

**MINAT SISWA SD NEGERI 1 BANDUNGAN TERHADAP
EKSTRAKURIKULER KARAWITAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Seni Musik



oleh
Nur Inna Ayun Kuswandani
NIM 10208244034

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Minat Siswa SD Negeri 1 Bandung Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan* ini telah disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II untuk diujikan.



Yogyakarta, 29 September 2014

Pembimbing I,

Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.
NIP. 19650418 199203 1 002

Pembimbing II,

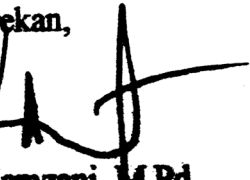
Drs. Pujiwiyana, M.Pd.
NIP. 19671221 199303 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Minat Siswa SD Negeri 1 Bandung Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada September 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.	Ketua Penguji		21 Oktober 2014
Drs. Pujiwiyanana, M.Pd.	Sekretaris Penguji		17 Oktober 2014
Drs. Sritanto, M.Pd.	Penguji Utama		17 Oktober 2014
Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.	Pendamping Penguji		21 Oktober 2014

Yogyakarta, 21 Oktober 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Nur Inna Ayun Kuswandani

NIM : 10208244034

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan” merupakan hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 17 Oktober 2014

Penulis,



Nur Inna Ayun Kuswandani

MOTTO

Manusia tak selamanya benar dan tak selamanya salah, kecuali ia yang mengoreksi diri dan membenarkan kebenaran orang lain atas kekeliruan diri sendiri

(NN)

Janganlah larut dalam satu kesedihan karena sebenarnya masih ada hari esok yang penuh dengan sejuta kebahagiaan

(NN)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(Q.S Al-Insyirah : 6)

Berjanjilah pada dirimu sendiri untuk menjadi lebih baik, sebelum menjajikan kebaikan kepada orang lain

(Ayun)

Saat melihat dunia kita melihat ke bawah, dan saat kita melihat akhirat kita melihat ke atas, supaya kita selalu bersyukur

(Kustantinah)

Persembahan

Alloh SWT yang telah memberikan nikmat yang berlipat ganda kepada saya.

*Kedua orang tua saya, Babah (Sarwadi Pawono) dan Umyi (Kustantinah) yang tak pernah henti memberikan curahan kasih sayang baik fisik maupun psikis, yang selalu menyebut namaku dalam setiap doa yang mereka panjatkan, yang senantiasa memberi dukungan, dorongan, serta motivasi dalam setiap langkahku selama ini dengan tulus ikhlas.
Umyi.. Babah.. Ayun sayang kalian..*

Untuk Mas Yudi dan Mba Efri, yang senantiasa memberi dukungan dorongan, doa, motivasi, serta membantu semaksimal mungkin untuk menyelesaikan karya ini.

Kedua adikku yang sangat aku sayangi, Dik Arga dan Dik Presti, yang senantiasa menjadi motivasiku dan semangatku.

*Kado untuk seseorang yang mengajarku tentang tangis dan tawa, Arif Munandar, terima kasih telah menemaniku sejauh ini, atas doa, dukungan, motivasi dan semua yang telah kita lewati.
Aishiteruu 86..*

Uneng, BeeFie, sahabat-sahabatku, teman-teman HIMASIK G 2010, serta teman seperjuangan, tak terasa akhirnya kita akan menempuh kehidupan yang sesungguhnya, semangat kawan.

Almamaterku Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Alloh SWT Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi kita semua dalam mengarungi perjalanan kehidupan ini untuk mencapai kemuliaan sebagai hamba-NYA.

Berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dalam rangka mengakhiri studi di Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan dorongan dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan disela-sela kesibukannya hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Drs. Pujiwiyan, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan dorongan dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan disela-sela kesibukannya hingga terselesaikannya skripsi ini.

3. Winadi, S.Pd. selaku Kepala Sekolah di SD Negeri 1 Bandung beserta guru dan karyawan yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian.
4. Siswa-siswi SD Negeri 1 Bandung tahun pelajaran 2013/2014 yang telah membantu dalam pengambilan data penelitian.
5. Mas Altri selaku admin jurusan Pendidikan Seni Musik yang senantiasa membantu memberikan informasi.
6. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Segala amal baik yang telah diberikan kepada penulis, mendapat imbalan yang lebih dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Oktober 2014

Penulis,



Nur Inna Ayun Kuswandani

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Persetujuan.....	ii
Pengesahan.....	iii
Pernyataan.....	iv
Motto.....	v
Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Abstrak.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 6
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Minat.....	6
a. Pengertian Minat.....	6
b. Ciri - Ciri Minat.....	8
c. Jenis - Jenis Minat.....	9
d. Cara Mengukur Minat.....	10
e. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	11
2. Karawitan.....	12
a. Pengertian Musik Tradisional.....	12

b. Karawitan	14
c. Gamelan	15
d. Ciri – Ciri Musik Tradisional.....	16
e. Fungsi Musik.....	17
3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	18
4. Ekstrakurikuler.....	19
a. Pengertian Ekstrakurikuler	19
b. Tujuan Ekstrakurikuler.....	20
B. Penelitian Yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir.....	23
 BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Variabel Penelitian.....	26
D. Definisi Operasional.....	26
E. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi Penelitian.....	27
2. Sampel Penelitian.....	27
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Instrumen Penelitian.....	29
H. Uji Coba instrumen.....	30
1. Uji Validitas Instrumen.....	31
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	33
I. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data.....	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil penelitian.....	37
1. Gambaran Umum Penelitian.....	37
2. Hasil Analisis Deskriptif.....	38
3. Analisis Data.....	40
a. Data Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap Ekstrakurikuler Karawitan ditinjau dari Faktor Ketertarikan.....	40
b. Data Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap Ekstrakurikuler Karawitan ditinjau dari Faktor Kemauan.....	42
c. Data Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap Ekstrakurikuler Karawitan ditinjau dari Faktor Pengetahuan.....	44
d. Data Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap Ekstrakurikuler Karawitan ditinjau dari Faktor Wawasan.....	46
e. Data Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap Ekstrakurikuler Karawitan ditinjau dari Faktor Ketrampilan.....	48

B. Pembahasan	50
1. Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap Ekstrakurikuler Karawitan ditinjau dari Faktor Ketertarikan.....	51
2. Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap Ekstrakurikuler Karawitan ditinjau dari Faktor Kemauan.....	51
3. Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap Ekstrakurikuler Karawitan ditinjau dari Faktor Pengetahuan.....	52
4. Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap Ekstrakurikuler Karawitan ditinjau dari Faktor Wawasan.....	53
5. Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap Ekstrakurikuler Karawitan ditinjau dari Faktor Ketrampilan.....	53
 BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Implikasi.....	57
C. Keterbatasan Penelitian.....	57
C. Saran.....	58
 DAFTAR PUSTAKA.....	59
 LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	: Definisi Operasional.....	26
Tabel 2	: Populasi Penelitian.....	27
Tabel 3	: Jumlah Pengambilan Sampel.....	28
Tabel 4	: Skala <i>Likert</i>	29
Tabel 5	: Kisi-Kisi Angket atau Kuisisioner	30
Tabel 6	: Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	33
Tabel 7	: Frekuensi Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Secara Umum.....	39
Tabel 8	: Frekuensi Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Faktor Ketertarikan.....	41
Tabel 9	: Frekuensi Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Faktor Kemauan.....	43
Tabel 10	: Frekuensi Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Faktor Pengetahuan.....	45
Tabel 11	: Frekuensi Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Faktor Wawasan.....	47
Tabel 12	: Frekuensi Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Faktor Ketrampilan.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Bagan Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 2 : <i>Pie chart</i> Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Secara Umum.....	40
Gambar 3 : <i>Pie chart</i> Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Faktor Ketertarikan.....	42
Gambar 4 : <i>Pie chart</i> Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Faktor Kemauan.....	44
Gambar 5 : <i>Pie chart</i> Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Faktor Pengetahuan.....	46
Gambar 6 : <i>Pie chart</i> Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Faktor Wawasan.....	48
Gambar 7 : <i>Pie chart</i> Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Faktor Ketrampilan.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Instrumen Penelitian.....	62
Lampiran 2 : Data Uji Instrumen.....	65
Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	66
Lampiran 4 : Coding Data Hasil Penelitian Penelitian.....	69
Lampiran 5 : Hasil Distribusi Frekuensi.....	75
Lampiran 6 : Penghitungan Nilai Interval.....	80
Lampiran 7 : Hasil Analisis Frekuensi.....	84
Lampiran 8 : Surat Ijin Penelitian.....	87

MINAT SISWA SD NEGERI 1 BANDUNGAN TERHADAP EKSTRAKURIKULER KARAWITAN

**Oleh Nur Inna Ayun Kuswandani
NIM 10208244034**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa SD Negeri 1 Bandung terhadap ekstrakurikuler karawitan pada tahun pelajaran 2013/2014. Minat siswa dapat digunakan sebagai bahan evaluasi guru dalam pembelajaran, agar kegiatan ekstrakurikuler karawitan dapat tetap berjalan di sekolah dan karawitan tetap digemari generasi muda.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif tanpa menguji hipotesis tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 1 Bandung tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 126 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified sample*. Teknik *stratified sample* yaitu pengambilan sampel yang terbagi atas tingkatan atau kelas, sampel pada penelitian ini berjumlah 78 siswa dari kelas III, IV, V, dan VI. Teknik pengumpulan data menggunakan angket berjumlah 30 soal yang disusun berdasarkan skala *likert* yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya didalam sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dalam bentuk deskriptif dan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian minat siswa SD Negeri 1 Bandung terhadap kegiatan ekstrakurikuler karawitan didapatkan bahwa pada umumnya minat siswa SD Negeri 1 Bandung 53% mempunyai minat sangat tinggi, dilihat dari faktor ketertarikan 49%, faktor kemauan 47%, faktor pengetahuan 67%, faktor wawasan 62%, dan faktor ketrampilan 46%. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap minat siswa adalah faktor pengetahuan, dengan nilai frekuensi 67% dari total sampel. Secara umum dan dilihat dari faktor ketertarikan, kemauan, pengetahuan, wawasan, dan ketrampilan minat siswa SD Negeri 1 Bandung terhadap ekstrakurikuler karawitan pada umumnya sangat tinggi.

Kata kunci : Minat, Ekstrakurikuler, Karawitan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik tradisional dapat dikatakan sebagai musik yang lahir, tumbuh, dan berkembang serta diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Secara umum, musik tradisional menggunakan gaya, bahasa, dan tradisi yang khas dari daerah setempat. Musik tradisional dapat dikatakan sebagai identitas budaya suatu bangsa. Negara Indonesia mempunyai banyak ragam musik tradisional pada setiap daerahnya, seperti karawitan, gejog lesung, gambus, kolintang, gambang kromong, dan masih banyak lagi. Akan tetapi, dewasa ini banyak generasi muda yang lebih memilih musik modern dibandingkan dengan musik tradisional daerahnya. Hal ini dikarenakan musik modern dianggap lebih populer, serta alasan-alasan lainnya. Apabila kesadaran melestarikan musik tradisional menurun, tentu musik tradisional akan ditinggalkan dan menghilang secara perlahan.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yang menampung peserta didik untuk dibina agar mereka memiliki kemampuan kecerdasan dan keterampilan, sudah seharusnya mencintai musik tradisional semenjak dini, karena pada dasarnya sifat seorang anak yang duduk dibangku sekolah dasar adalah *imitatif* (meniru). Dapat dibayangkan apabila seorang anak sedari kecil sudah dikenalkan dengan musik-musik modern sebagai efek

globalisasi, mereka dapat menganggap remeh terhadap musik yang berasal dari daerahnya sendiri. Dewasa ini peran media cukup kurang terhadap perkembangan musik tradisional.

SD Negeri 1 Bandungan lebih memilih untuk melestarikan musik tradisional dari daerah Jawa Tengah, yaitu karawitan. Wujud nyata dari pelestarian yang dilakukan adalah dengan jalan mengadakan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler karawitan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan jalur pembinaan kesenian karawitan untuk menyalurkan bakat yang kurang tersalurkan maupun kurang terprogram di sekolah maupun di lingkungan sekitar. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai ajang pencarian bibit-bibit yang berbakat dalam bidang kesenian karawitan pada usia dini.

SD Negeri 1 Bandungan terletak di daerah pegunungan, tepatnya di Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini merupakan sekolah pinggiran yang secara geografis terletak di sebelah barat laut kota kabupaten Klaten dengan radius sekitar 27 Km. Sekolah ini memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang untuk gudang, dan 1 ruang guru yang menjadi satu dengan ruang kepala sekolah. Jumlah siswa yang dimiliki oleh SD Negeri 1 Bandungan pada tahun ajaran 2013/2014 adalah sebanyak 126 siswa. Kegiatan karawitan di SD Negeri 1 Bandungan adalah salah satu kegiatan yang diminati siswa di sekolah. Kegiatan ini diadakan diluar jam pelajaran sekolah dan dilaksanakan dua minggu sekali setelah pulang sekolah, pada hari Selasa dan Kamis. Kegiatan ekstrakurikuler ini diikuti oleh siswa kelas 3 sampai kelas 6.

SD Negeri 1 Bandungan memiliki banyak prestasi terutama di bidang kesenian karawitan, diantaranya adalah Penampilan Terbaik II Parade Gamelan Anak 2011 dengan Tema “Aku Bangga Punya Budaya”, Juara II Pekan Olahraga dan Seni Pelajar SD se-Kabupaten Klaten 2002/2003, Juara I Pekan Olahraga dan Seni Pelajar SD se-Kabupaten Klaten 2003/2004, Grup karawitan SD Negeri 1 Bandungan sudah pernah pentas di RRI Surakarta dan saat ini telah terdaftar sebagai anggota pendukung Siaran Nomor 57. Grup karawitan SD Negeri 1 Bandungan tergabung dalam Paguyuban Siswo Manunggal Laras.

Aktivitas pembelajaran baik dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar Intrakurikuler maupun Ekstrakurikuler mengenai musik tradisional termasuk karawitan, memerlukan adanya minat dari siswa, karena dengan adanya minat akan menimbulkan rasa ketertarikan dan kesenangan. Apabila rasa senang dan ketertarikan dimiliki oleh siswa, diharapkan siswa akan mengikuti kegiatan atau aktifitas yang dilakukan menjadi lebih bermakna dan bersungguh-sungguh, sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran dan pelatihan memainkan karawitan.

Berdasarkan paparan di atas, maka dipandang perlu untuk dilakukan penelitian tentang minat siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut :

1. Masuknya musik modern dapat menggeser keberadaan musik tradisional karena adanya globalisasi
2. Kurangnya kesadaran generasi muda melestarikan musik tradisional
3. Belum diketahui minat siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang menyangkut minat siswa SD Negeri 1 Bandungan sangat kompleks, oleh karena itu agar perubahan lebih terfokus, maka masalah yang ada dalam penelitian dibatasi pada “Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap Ekstrakurikuler Karawitan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, beserta identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah minat siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bagaimana minat siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat dijadikan bahan untuk menambah wawasan bagi peneliti, sekolah, guru, siswa, dan pihak-pihak lain sebagai wahana memperdalam kajian tentang minat siswa terhadap musik tradisional khususnya karawitan.
- b. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah dan Guru

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dan guru dalam pembinaan dan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler karawitan serta memberikan penguatan atau motivasi bagi siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

b. Bagi Siswa

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadikan masukan untuk siswa mengembangkan minat dalam bermain musik karawitan dan memperoleh hasil maksimal dari apa yang telah ia dapatkan dalam ekstrakurikuler karawitan.

c. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan serta pengalaman terutama masalah yang berhubungan dengan minat yang dimiliki oleh siswa sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Slameto (1995: 57), minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang. Minat juga merupakan kecenderungan orang untuk tertarik dalam suatu pengalaman dan untuk terus demikian itu. Kecenderungan itu tetap bertahan sekalipun seseorang sibuk mengerjakan hal lain. Kegiatan yang diikuti seseorang karena kegiatan itu menarik baginya, merupakan perwujudan minatnya. Djamarah (2008: 132) juga berpendapat minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan bila orang tersebut diberi kebebasan untuk memilih (Hurlock, 1999: 114). Menurut Mappiare (1994: 62) minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka,

rasa takut, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Menurut Abror (1993: 112) minat mengandung unsur kognisi (logika), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur konasi dalam arti minat ini didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju adalah minat tersebut. Unsur emosi terdapat karena dalam partisipasi atau pengalaman tertentu (rasa senang), sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yang diwujudkan dalam bentuk kemampuan dan hasrat untuk melakukan sesuatu kegiatan. Whitherington (1985: 135) juga berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.

Djamarah (2008: 133) mengungkapkan minat merupakan perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Oleh karena itu minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Slameto (1995: 180) berpendapat bahwa minat juga dapat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan tersebut, semakin besar pula minat. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang

menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula ditunjukkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan individu untuk memusatkan perhatian atau rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu objek atau situasi atau aktivitas tertentu yang mengakibatkan individu mempunyai kemauan untuk terlibat dalam suatu objek tersebut, karena dirasakan bermanfaat pada dirinya sehingga menimbulkan harapan dari objek yang hendak diraih.

b. Ciri - Ciri Minat

Menurut Hurlock (1999: 115) ciri-ciri minat pada anak yaitu :

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
Kematangan pertumbuhan mempengaruhi minat pada anak. Anak bisa berkembang lebih lambat atau lebih cepat.
- 2) Minat bergantung pada kesiapan belajar.
Anak-anak tidak dapat mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik dan mental.
- 3) Minat bergantung pada kesempatan belajar.
Kesempatan untuk belajar bergantung pada lingkungan dan minat, baik anak-anak maupun dewasa, yang menjadi bagian dari lingkungan anak.
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas.
Ketidakmampuan fisik dan mental serta pengalaman sosial yang terbatas membatasi minat anak.
- 5) Minat dipengaruhi budaya.
Anak-anak mendapat kesempatan dari orang tua, guru, dan orang dewasa lain, untuk belajar mengenai apa saja yang oleh kelompok budaya mereka dianggap minat yang sesuai dan mereka tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat yang

tidak dianggap tidak sesuai bagi mereka oleh kelompok budaya mereka.

- 6) Minat berbobot emosional.
Bobot emosional – aspek afektif – dari minat menentukan kekuatannya. Bobot emosional yang tidak menyenangkan melemahkan minat, dan bobot emosional yang menyenangkan memperkuatnya.
- 7) Minat itu egosentris.
Sepanjang masa kanak-kanak, minat itu egosentris. Misalnya, minat anak laki-laki pada matematik, sering berlandaskan keyakinan bahwa kepandaian dibidang matematika di sekolah akan merupakan langkah penting menuju kedudukan yang menguntungkan dan bergengsi di dunia usaha.

c. Jenis – Jenis Minat

Menurut Bahatia B. D. dan Sofaya (1986: 18), minat terbagi menjadi empat macam, yaitu :

- 1) *Natural interest*: minat yang muncul dari kecenderungan alami (natural), seperti :insting dan emosi.
- 2) *Aquired interest*: menunjukkan adanya disposisi, seperti: kebiasaan-kebiasaan, cita-cita, karakter.
- 3) *Intrinsic interest*: minat yang berhubungan atau timbul dari dalam individu
- 4) *Extrinsic interest*: minat yang didorong oleh sumber tenaga dari luar.

Sedangkan menurut Surya (2004) minat dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu sebagai berikut:

- 1) Minat *volunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa ada pengaruh luar
- 2) Minat *involunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru.
- 3) Minat *nonvolunter* adalah minat yang ditimbulkan dari dalam diri siswa secara dipaksa atau dihapuskan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis - jenis minat itu dapat dibedakan dari tiga macam kategori, yaitu minat yang timbul dari dalam dirinyaa sendiri tanpa ada pengaruh dari luar,

minat yang tumbuh dari luar diri individu karena motivasi orang lain, dan yang terakhir adalah minat yang timbul karena dorongan atau paksaan yang mewajibkan.

d. Cara Mengukur Minat

Ada empat cara mengukur atau menjaring minat dari subjek yang telah dikemukakan oleh Super dan Crities (dalam John Killis, 1988: 23-24), yaitu :

- 1) Melalui pernyataan senang atau tidak senang terhadap aktivitas (*expressed interest*) pada subjek yang diajukan sejumlah pilihan yang menyangkut berbagai hal atau subjek yang bersangkutan diminta menyatakan pilihan yang paling disukai dari sejumlah pilihan.
- 2) Melalui pengamatan langsung kegiatan-kegiatan yang paling sering dilakukan (*manitest interest*), cara ini disadari mengandung kelemahan karena tidak semua kegiatan yang disenangi sebagaimana kegiatan yang sering dilakukan mungkin karena terpaksa untuk memenuhi kebutuhan atau maksud-maksud tertentu.
- 3) Melalui pelaksanaan tes objektif (*tested interest*) dengan coretan atau gambar yang dibuat.
- 4) Dengan menggunakan tes bidang minat yang lebih dipersiapkan secara baku (*inventory interest*).

Dari pernyataan dapat ditafsirkan bahwa minat dapat diukur dengan empat metode yang tentunya sudah valid. Empat metode yang digunakan dari pernyataan di atas adalah melalui *expressed interest*, yang dimaksud disini adalah responden tinggal menentukan apa yang dia suka dan apa yang tidak dia suka diantara pilihan yang telah diberikan; *manitest interest*, metode pengukuran ini dilakukan melalui pengamatan secara langsung; *tested interest*, metode ini

dilakukan dengan tes yang dibuat seperti coretan atau gambar yang mempengaruhi minat; *inventory interest*, metode ini dilakukan dengan menggunakan tes yang sudah disiapkan secara baku atau sesuai dengan aturan yang berlaku.

e. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Minat

Slameto (1995: 54) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat individu yaitu :

- 1) Faktor intern
 - a) Faktor jasmaniah, seperti: faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis, seperti: intelegensi, ketertarikan, kemauan, perhatian, bakat, kematangan, dan kesiapan.
- 2) Faktor ekstern
 - a) Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, pengetahuan, wawasan, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian diatas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. *“Minat berkembang seagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan mejadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama”*. Crow (dalam Ardyansah Jani Putra 2012: 10-11). Menurut Crow ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut :

- 1) *The Factor Inner Urge* : Rangsangan yang datang dari lingkup lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya

kecenderungan minat terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan dan perluasan wawasan.

2) *The Factor Of Social Motive* : Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

3) *Emosional Factor* : Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut, Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

2. Karawitan

a. Pengertian Musik Tradisional

Musik menurut Jamalus (1988: 1) adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur - unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Sedangkan menurut Banoe (2003: 288) musik berasal dari kata *muse* yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu; dewa seni dan ilmu pengetahuan. Dalam

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 766) tertuliskan bahwa musik memiliki arti nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisasian (terutama yang menggunakan alat - alat yang dapat menghasilkan bunyi).

Dari paparan pendapat di atas musik adalah cabang ilmu seni berupa bunyi yang memiliki unsur – unsur musik seperti irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu, dan ekspresi.

Tradisional berasal dari kata *tradisi* yang dapat diartikan sebagai sesuatu yang turun temurun dari nenekmoyang, seperti adat istiadat, kepercayaan, kebiasaan, dan ajaran. Menurut Esten (1993: 11) tradisi adalah kebiasaan turun temurun sekelompok masyarakat berdasarkan nilai - nilai budaya masyarakat yang bersangkutan. Sedangkan kata tradisional sendiri menurut Sedyawati (1992: 26) diartikan sebagai proses penciptaan seni didalam kehidupan masyarakat yang menghubungkan subjek manusia itu sendiri terhadap kondisi lingkungan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tradisional merupakan sesuatu yang turun temurun dari orang terdahulu, memiliki nilai – nilai kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan , sebagai proses penciptaan seni dalam kehidupan msyarakat berhubungan dengan kondisi lingkungan.

Musik tradisional menurut Tumbijo (1977: 13) adalah seni budaya yang sejak lama turun temurun telah hidup dan berkembang

pada daerah tertentu. Sedangkan menurut Purba (2007: 2) musik tradisional tidak berarti bahwa suatu musik dan berbagai unsur-unsur didalamnya bersifat kolot, kuno atau ketinggalan zaman. Namun, musik tradisional adalah musik yang bersifat khas dan mencerminkan kebudayaan suatu etnis atau masyarakat. Musik tradisional adalah musik yang digunakan sebagai suatu perwujudan dan nilai budaya yang sesuai dengan tradisi.

Dari beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa musik tradisional adalah suatu bunyi yang berpola, beritme, berirama, dan berharmonisasi dari suatu alat musik yang tumbuh dan berkembang serta diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya.

b. Karawitan

Karawitan merupakan salah satu jenis musik tradisional nusantara dari daerah Jawa Tengah. Sindusawarna dalam buku Karawitan Jilid I berpendapat, karawitan berasal dari kata *rawit* mendapatkan awalan *ka* dan akhiran *an*. Kata *rawit* berarti halus, indah, dan rumit. Jadi karawitan berarti kumpulan dari segala yang mengandung kehalusan dan keindahan. Menurut Martopangrawit (1975: 1) karawitan juga merupakan seni suara baik vokal maupun instrumental yang berlaras *slendro* maupun *pelog*. Sedangkan

menurut Palgunadi (2002: 1) menyatakan bahwa karawitan merupakan seni dalam memainkan alat musik.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa karawitan adalah salah satu jenis musik tradisional yang berarti halus, indah dan rumit, berupa suara vocal maupun instrumental yang memiliki laras.

Seni karawitan di Indonesia tidak dapat dilepaskan dengan gamelan. Menurut Palgunadi (2002: 1) gamelan merupakan sejumlah ricikan (instrumen musik). Hal yang serupa juga disampaikan Supanggah (2002: 12-13) gamelan digunakan untuk menyebut seperangkat alat musik yang digunakan dalam seni karawitan. Seperangkat *ricikan* (instrumen) gamelan sebagian besar terdiri atas alat musik perkusi yang dibuat daribahan utama logam (perunggu, kuningan, besi atau logam lainnya) dan dilengkapi dengan beberapa alat dari bahan kayu, kulit maupun campuran dari ketiga bahan tersebut.

c. Gamelan

Gamelan dapat diartikan sebagai kumpulan seperangkat ricikan (instrumen) yang digunakan dalam seni karawitan. Menurut Sumarsam (2003: 333-334) gamelan yang lengkap terdiri dari 75 alat serta dimainkan oleh 30 *niyaga* (penabuh) dengan 10 sampai 15 *pesinden* dan atau *gerong*. Susunannya terutama terdiri dari alat - alat

pukul atau tetabuhan yang dibuat dari logam, sedangkan bentuknya berupa bilah - bilah ataupun canang-canang dalam berbagai ukuran dengan atau tanpa dilengkapi dengan sebuah wadah gema. Alat - alat lainnya terdapat kendang, sebuah alat gesek disebut rebab, kemudian gambang atau sejenis xylophone dengan bilah – bilahnya dari kayu, dan alat berdawai kawat yang dipetik bernama siter atau calempung.

Gamelan menggunakan tangga nada pentatonis yaitu mempunyai 5 nada dalam laras pelog dan slendro, Subagyo (2007: 63) menjelaskan sebagai berikut :

- 1) Laras pelog adalah tangga nada pentatonik yang menggunakan nada 1 2 3 4 5 6 7 (dibaca *ji ro lu pat mo nem pi*). Pemakaian bentuk tangga nada ini memberikan kesan tenang dan halus.
- 2) Laras slendro adalah tangga nada pentatonik yang menggunakan nada 1 2 3 5 6 1 (dibaca *ji ro lu mo nem ji*). Ciri khas tangga nada ini adalah jarak antara nada – nadanya yang selalu lebih besar daripada nada – nada resmi. Bentuk tangga nada ini memberi kesan gembira, ringan dan lincah.

Sebagian besar gamelan merupakan alat musik perkusi (alat pukul) dari bahan perunggu atau besi. Menurut Sumarsam (2003: 333) sumber bunyi dari gamelan digolongkan menjadi 4 macam yaitu:

- 1) *Idiophone* : bonang, gender, demung, saron, slenthem, kethuk, kenong, kempul, gong, dan gambang
- 2) *Membranophone* : kendhang
- 3) *Chordophone* : siter dan rebab
- 4) *Aerophone* : suling

d. Ciri – Ciri Musik Tradisional

Menurut Ali (2006: 14) musik tradisional mempunyai 4 ciri-ciri umum, diantaranya :

- 1) Ide musik disampaikan oleh komponis tidak melalui tulisan berupa notasi atau partitur tetapi secara lisan.

- 2) Musik tradisional diwariskan turun temurun dari generasi ke generasi secara lisan.
- 3) Syair lagunya berbahasa daerah, alunan melodi dan iramanya juga menunjukkan ciri khas kedaerahan.
- 4) Musik tradisional umumnya melibatkan alat - alat musik daerah.

Dari pendapat di atas cirri - ciri musik tradisional rata - rata merupakan musik yang berbahasa daerah, tidak berpartitur, merupakan warisan dari generasi ke generasi, dan lantunan atau iringan musiknya menggunakan alat - alat musik tradisional.

e. Fungsi Musik

Menurut Merriam dalam bukunya *The Antrophology of Music* (1964: 218) terdapat 10 fungsi musik, yaitu:

- 1) Fungsi pengungkapan emosional, musik berfungsi sebagai suatu media bagi seseorang untuk mengungkapkan perasaan atau emosinya.
- 2) Fungsi penghayatan estetis. Hal ini erat kaitannya dengan musik merupakan suatu karya seni.
- 3) Fungsi hiburan. Musik memiliki fungsi hiburan mengacu pada pengertian bahwa musik pasti mengandung unsure - unsur yang bersifat menghibur.
- 4) Fungsi komunikasi. Musik memiliki fungsi komunikasi berarti musik mengandung isyarat - isyarat tersendiri dari suatu daerah.
- 5) Fungsi perlambangan. Musik memiliki fungsi dalam melambangkan suatu hal.
- 6) Fungsi reaksi jasmani. Musik memiliki fungsi untuk dapat membuat reaksi jasmani, dengan adanya musik bagian tubuh secara tidak sengaja bergerak, walupun hanya hentakan kaki, atau ketukan tangan.
- 7) Fungsi yang berkaitan dengan dengan norma sosial.
- 8) Fungsi pengesahan lembaga sosial.
- 9) Fungsi kesinambungan budaya.
- 10) Fungsi pengintegrasian masyarakat.

Dari 10 fungsi musik yang diungkapkan Merriam, kesemuanya mencakup suatu aktivitas yang sedang dan telah dilakukan dalam aktivitas kebudayaan masyarakat pada saat ini.

3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Aristoteles (dalam Kartini Kartono 1995: 28) membagi masa perkembangan selama 21 tahun dalam 3 septenia (3 periode kali 7 tahun), yang dibatasi oleh 2 gejala alamiah yang penting, yaitu sebagai berikut:

- a. Pergantian gigi
- b. Munculnya gejala-gejala *pubertas*

Hal ini didasarkan pada paralelitas perkembangan jasmaniah dengan perkembangan jiwani anak. Perkembangan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) 0 - 7 tahun, disebut sebagai masa anak kecil, masa bermain
- 2) 7 - 14 tahun, masa anak-anak, masa belajar, atau masa sekolah rendah
- 3) 14 - 21 tahun, masa remaja atau *pubertas*, masa peralihan dari anak menjadi orang dewasa.

Dari pengelompokan yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia sekolah dasar terletak pada kelompok ke dua, yaitu pada masa anak - anak, masa belajar, atau masa sekolah rendah. Bangku sekolah dasar dapat dikatakan sebagai batu pijakan kedua setelah taman kanak - kanak, untuk dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Pada usia sekolah dasar sangat penting dalam mengembangkan bakat yang seni yang mereka miliki.

Kartini Kartono (1995: 133), menyebutkan bahwa masa anak sekolah dasar merupakan periode intelektual, dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Anak mulai memasuki masyarakat di luar lingkungan keluarga
- b. Anak mulai mengamati apa yang ada disekitarnya
- c. Anak mulai memiliki pikiran, ingatan dan fantasi
- d. Kehidupan perasaan anak
- e. Kehidupan *volutif*/kemauan

Menurut Suryabrata (1983: 119-120), bahwa pada usia anak 9/10 tahun sampai 13 tahun memiliki sifat khas sebagai berikut :

- a. Adanya perhatian kepada kehidupan praktis sehari-hari yang konkrit. Hal ini membawa kecenderungan untuk membantu pekerjaan praktis.
- b. Amat realistis, ingin tahu, dan ingin belajar.
- c. Menjelang akhir masa - masa ini telah ada minat terhadap hal - hal dan mata pelajaran khusus.
- d. Umur 11 tahun anak membutuhkan bantuan orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya.
- e. Memandang nilai raport (angka raport) adalah ukura tepat mengenai prestasi sekolah.
- f. Pada masa - masa ini gemar membentuk kolega sebaya biasanya bermain bersama - sama.

4. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut Suryobroto (2002: 270), kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, kepramukaan, dan berbagai macam ketrampilan yang diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran biasa. Sedangkan menurut Saputra

(1999: 6) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah..

Mulyono (2008: 187) berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan disore hari bagi sekolah - sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah - sekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler merupakan suatu wadah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah untuk menampung dan mengembangkan minat yang dimiliki oleh siswa yang bersifat fleksibel, karena tidak terikat dalam kurikulum, dan kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan diluar jam sekolah seperti pada sore hari ataupun dihari libur sekolah.

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Menurut Mulyono (2008: 188-189) sebagai kegiatan pembelajaran dan pengajaran di luar kelas, ekstrakurikuler mempunyai fungsi dan tujuan untuk :

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta.

- 2) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkeaktivitas tinggi dan penuh dengan karya.
- 3) Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- 4) Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri.
- 5) Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan - persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial-keagamaan.
- 6) Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
- 7) Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (*human relation*) dengan baik; secara verbal dan nonverbal.

Sedangkan menurut Depdikbud (1995: 3), tujuan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.
- 2) Lebih memantapkan pendidikan dan kepribadian serta untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah menambah ketrampilan pengetahuan lain yang mendukung kegiatan intrakurikuler di luar bidang akademik, mengembangkan pengetahuan juga kemampuan serta ketrampilan siswa melalui minat yang mereka miliki dan mengurangi berbagai hal yang bersifat negatif dari siswa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Trisnia Pratiwi dengan judul “Minat Mahasiswa PRODI PJKR 2009 Terhadap Iringan Musik Disco Dangdut Pada Pembelajaran Senam Aerobik”. Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa PJKR 2009 terhadap iringan musik dangdut disko pada pembelajaran senam aerobik. Hasil penelitian adalah sebagai berikut kategori tinggi (59,8%), sedangkan kategori sedang (40,2%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa PJKR 2009 tertarik dengan iringan musik disco dangdut pada pembelajaran senam aerobik. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 102 mahasiswa PJKR 2009 yang terdiri dari 6 kelas. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *random sampling*. Dan instrument yang dipakai adalah angket atau kuisioner.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Tomang Ade Prapanca dengan judul “Minat Siswa Kelas XI Terhadap mata Pelajaran Tata Boga Di SMA N 1 Temon”. Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap mata pelajaran tata boga. Hasil penelitian adalah sebagai berikut kategori minat sangat tinggi sebanyak 27,79% kategori tinggi sebanyak 71,79%, kategori rendah sebanyak 6,41%, dan untuk kategori sangat rendah sebanyak 0 %, Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya minat siswa kelas XI terhadap mata pelajaran tata boga adalah sangat tinggi. Sampel dalam penelitian ini

adalah sebanyak 78 siswa dari 97 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Instrumen penelitian berupa angket.

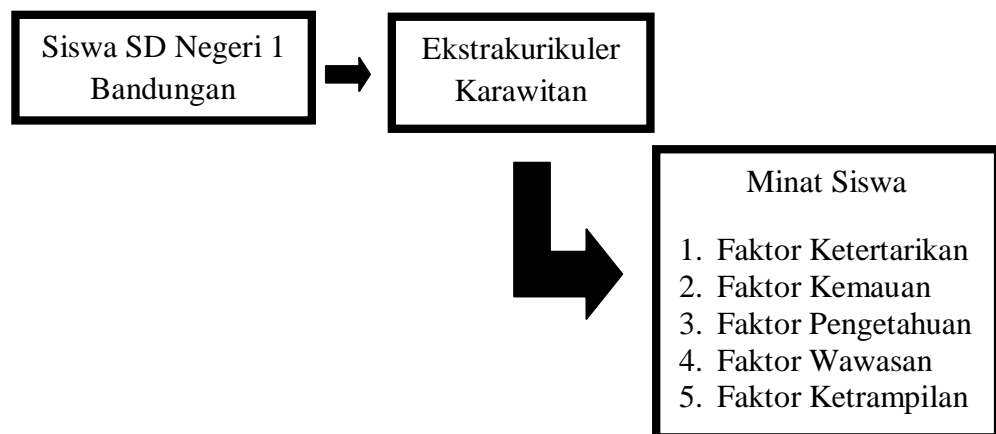
Dari kedua penelitian tersebut, peneliti menjadikan penelitian tersebut sebagai acuan untuk memperkuat penelitian yang peneliti lakukan, karena penelitian tersebut sejenis dengan penelitian yang peneliti lakukan dengan judul **“Minat Siswa SD Negeri 1 Bandung Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan”**. Dengan relevansi yaitu tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana minat siswa, instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa angket atau kuisisioner, teknik analisis data berupa analisis deskriptif, namun terdapat perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah peneliti lebih mengarah ke bidang seni musik yaitu karawitan

C. Kerangka Berpikir

Minat merupakan suatu peranan yang sangat penting dalam diri siswa untuk mempermudah siswa dalam mengembangkan kemampuan dan bakat yang dimilikinya. Siswa yang memiliki minat yang tinggi dalam melakukan suatu kegiatan, berdampak pada hasil yang akan didapatkan. Dalam hal ini sekolah menyediakan wadah untuk pembinaan siswa dalam mengembangkan bakat dan ketrampilan yang dimiliki. Salah satu wadah yang disediakan adalah kegiatan ekstrakurikuler. Dari tujuan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah, agar siswa lebih termotivasi dalam belajar dan berprestasi dalam pelajaran yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa juga dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran Intrakurikuler.

SD Negeri 1 Bandung merupakan salah satu sekolah dasar yang menyediakan wadah bagi siswanya untuk mengembangkan minat dan bakat yang mereka miliki. Salah satu pembinaan yang diadakan di SD Negeri 1 Bandung adalah kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Prestasi yang diraih oleh SD Negeri 1 Bandung dibidang karawitan tentu tidak diragukan lagi, sehingga banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Akan tetapi belum diketahui seberapa besar minat yang dimiliki oleh siswa SD Negeri 1 Bandung terhadap ekstrakurikuler karawitan, maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai minat. Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa dikatakan berminat terhadap ekstrakurikuler karawitan apabila siswa tersebut memiliki beberapa faktor seperti ketertarikan, kemauan, pengetahuan, wawasan, dan ketrampilan. Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. **Bagan Kerangka Berfikir**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian deskriptif diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subyek dan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, sedangkan teknik pengambilan datanya menggunakan angket atau kuisisioner, skor yang nantinya diperoleh akan diolah dengan menggunakan analisis deskriptif, dikarenakan peneliti hanya bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan, tanpa melakukan suatu perubahan apapun terhadap data yang telah diperoleh, dan disajikan dalam bentuk prosentase.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Bandungan, yang beralamat di Bandungan, Jatinom, Klaten, Jawa Tengah dengan alasan sekolah telah memperkenalkan siswa terhadap musik tradisional melalui ekstrakurikuler karawitan, di sekolah tersebut masih berjalan dengan baik dan cukup memiliki prestasi di tingkat kabupaten maupun tingkat nasional.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan September 2014.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan obyek penelitian atau titik perhatian dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 1 (satu) variabel, yaitu tentang minat siswa SD N 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan.

D. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Faktor	Indikator	Scoring
Minat siswa SD N 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan didefinisikan sebagai kecenderungan siswa SD N 1 Bandungan memusatkan ketertarikan dan kemauan yang di dasari pada pengetahuan, wawasan dan ketrampilan terhadap ekstrakurikuler karawitan.	Internal	Ketertarikan	1= Sangat Tidak Setuju 2= Tidak Setuju 3= Setuju 4= Sangat Setuju
		Kemauan	1= Sangat Tidak Setuju 2= Tidak Setuju 3= Setuju 4= Sangat Setuju
	Eksternal	Pengetahuan	1= Sangat Tidak Setuju 2= Tidak Setuju 3= Setuju 4= Sangat Setuju
		Wawasan	1= Sangat Tidak Setuju 2= Tidak Setuju 3= Setuju 4= Sangat Setuju
		Ketrampilan	1= Sangat Tidak Setuju 2= Tidak Setuju 3= Setuju 4= Sangat Setuju

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 1 Bandungan, dari kelas I, II, III, IV, V, dan VI dengan jumlah populasi adalah sebanyak 126 siswa. Berikut data populasi siswa SD Negeri 1 Bandungan disajikan pada Tabel 2 :

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa		Populasi
		L	P	
1.	I	10	16	26
2.	II	11	11	22
3.	III	12	8	20
4.	IV	8	11	19
5.	V	11	13	24
6.	VI	7	8	15
Jumlah total		59	67	126

Dari Tabel 2 tersebut dapat dilihat bahwa siswa kelas I sebanyak 26 orang, kelas II sebanyak 22 orang, kelas III sebanyak 20 orang, kelas IV sebanyak 19 orang, kelas V sebanyak 24 orang, dan kelas VI sebanyak 15 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III, IV, V, VI di SD Negeri 1 Bandungan yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu sebagai berikut :

- a. Bersedia menjadi responden penelitian;
- b. Mudah berkomunikasi;

c. Dapat membaca dan menulis.

3. Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified sample*. Pada sampel penelitian ini dipilih semua siswa kelas III, IV, V, dan VI sebagai sampel penelitian, dikarenakan memenuhi kriteria inklusi yang telah dijabarkan di atas. Berikut disampaikan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian:

Tabel 3. Pengambilan Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa		Populasi	Sampel
		L	P		
1.	III	12	8	20	20
2.	IV	8	11	19	19
3.	V	11	13	24	24
4.	VI	7	8	15	15
Jumlah total		38	40	78	78

Dari Tabel. 3 tersebut dapat diketahui jumlah sampel dari kelas III sebanyak 20 orang, kelas IV sebanyak 19 orang, kelas V sebanyak 24 orang, dan kelas VI sebanyak 15 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpul data berupa kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan menggunakan jawaban yang bersifat tertutup, yaitu alternatif jawaban telah ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti. Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap musik tradisional, yang diwujudkan melalui ekstrakurikuler karawitan. Peneliti

mempergunakan kuisioner ini sebagai alat pengumpulan data yang paling utama dan dikembangkan berdasarkan kisi-kisi yang telah ditentukan sebelumnya. Beberapa kelebihan teknik pengumpulan data dengan teknik ini adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan dalam pengumpulan data, terutama dalam hal teknis.
2. Sangat tepat digunakan pada subjek penelitian yang relatif banyak.
3. Meskipun jumlah subjek banyak, tidak membutuhkan waktu yang lama dalam pengumpulan datanya karena dapat dilakukan secara serentak.
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu untuk menjawab.

Pilihan jawaban pada angket diberikan skor. Skala yang digunakan dalam lembar angket ini adalah *skala likert*. Pernyataan yang diajukan dalam angket ini kesemuanya berupa pernyataan positif. Berikut merupakan skor untuk jawaban pada angket:

Tabel 4. **Skala Likert**

Pilihan jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner. Bentuk lembar angket dalam penelitian ini adalah *chek list*. Responden penelitian memilih jawaban yang telah tersedia dengan memberikan tanda (√) pada kolom. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Likert*. Pertanyaan-pertanyaan yang disusun, tersusun dari satu komponen *favourable* (pertanyaan yang bersifat positif). Setiap item pada pertanyaan-pertanyaan

tersebut memiliki empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada setiap jawaban memiliki skor, diantaranya Sangat Setuju (SS) memiliki skor 4, Setuju (S) memiliki skor 3, Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1.

Telah disusun sebelumnya kemudian dikembangkan kedalam indikator untuk selanjutnya dijabarkan dalam butir - butir pertanyaan. Berikut merupakan kisi - kisi lembar angket untuk mengetahui seberapa besar minat siat siswa SD N 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan.

Tabel 5. Kisi-kisi Angket atau Kuisioner

Variabel Penelitian	Faktor	Indikator	Nomor Soal
Minat siswa SD N 1 Bandungan terhadap musik tradisional.	Internal	Ketertarikan	1,2,3,4,5,6,7,8
		Kemauan	9,10,11,12,13,14,15, 16
	Eksternal	Pengetahuan	17, 18, 19, 20
		Wawasan	21, 22, 23, 24
		Ketrampilan	25,26,27,28,29,30
Jumlah			30

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan dari uji coba instrumen ini adalah untuk menghindari pernyataan yang kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata-kata yang sulit dijawab, serta mempertimbangkan penambahan atau pengurangan item. Analisis hasil uji coba instrumen mencakup *validitas* dan *reliabilitas*.

Menurut Arikunto (2010: 210), tujuan uji coba angket yaitu

1. Mengetahui tingkat terpahami instrumen, apakah responden tidak menemukan kesulitan dalam menangkap maksud peneliti.
2. Untuk mengetahui teknik paling efektif
3. Untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan oleh responden dalam mengisi angket.
4. Untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan di lapangan.

Instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yang penting yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2010: 211). Instrumen yang diujicobakan adalah angket atau kuisioner. Uji coba instrumen dilakukan pada 16 responden siswa SD N 1 Bandung yang juga merupakan subjek penelitian.

1. Uji Validitas Instrumen

Sebelum kuisioner digunakan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu diujicobakan kepada 16 (enam belas) responden uji coba, yang diambil 4 sampel uji coba pada masing-masing kelas III, IV, V, VI SD Negeri 1 Bandung, dengan teknik *Random Sampling*, hal ini bertujuan untuk menguji kevaliditasan instrumen. Perlakuan responden uji ini sama dengan perlakuan responden sampling.

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan atau instrumen untuk mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti. Data hasil ujicoba skala Minat Siswa SD Negeri 1 Bandung terhadap Ekstrakurikuler Karawitan ini digunakan bukan untuk analisis butir tapi fungsinya hanya sebagai seleksi butir saja, yaitu menentukan butir yang baik dan kurang baik. Sebuah instrumen dikatakan valid

apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur. Caranya nilai validitas dicari dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Hal ini digunakan untuk mengkorelasikan skor butir yang dinyatakan dengan simbol (x) terhadap skor total yang dinyatakan dengan simbol (y). Arikunto (2010: 213), merumuskan cara pengukuran validitas instrumen, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2 - \sum x^2)\} \{(N \sum y^2 - \sum y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = validitas instrumen

x = jumlah skor faktor tertentu

y = jumlah skor total

N = jumlah sampel

Angka korelasi nilai-nilai r_{hitung} *product moment* tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} (0,479). Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

Cara menentukan valid tidaknya instrumen adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan koefisien korelasi dengan tabel nilai koefisien (r_0) pada taraf signifikan 5 %

a. Apabila $r_{xy} \geq r_{tabel}$ dinyatakan valid

b. Apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid

Hasil uji Validitas jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan tersebut adalah valid dengan $r_{tabel} = 0,479$. Hasil uji validitas nilai r_{hitung} seluruh *item* pertanyaan lebih besar dari r_{tabel} (0,479), sehingga didapatkan 30 butir pertanyaan yang dinyatakan **valid** dan dapat digunakan untuk pengambilan data.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan mempunyai reliabilitas apabila instrumen itu cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena itu instrumen sudah cukup baik.

Rumus untuk mengukur reliabilitas instrumen yaitu dengan rumus *Alpha* karena instrumennya berupa skala *Likert*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k^2}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma b^2$ = jumlah variabel butir
 σt^2 = varian total

Setelah diperoleh koefisien reliabilitas kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai r dengan taraf signifikan 5 %.

Tabel 6. Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi (Sugiyono, 2010: 231)

No	Koefisien r	Interpretasi
1.	0,800 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
2.	0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
3.	0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
4.	0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
5.	0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

Uji reliabilitas kuesioner membandingkan nilai korelasi r_{hitung} dengan r_{tabel} (0,479). Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka pertanyaan dinyatakan **reliabel** dan dapat digunakan sebagai alat ukur. Hasil uji reliabilitas melihat nilai korelasi *Guttman Split-Half Coefficient* = 0,989 pada table *Case Processing Summary*. Korelasi berada pada kategori **sangat kuat**. Bila dibandingkan dengan nilai r_{tabel} (0,479) maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa kuesioner tersebut **Reliabel**.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing* (penyuntingan)

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan kesesuaian jawaban dan kelengkapan pengisian kuesioner apakah seluruh *item* sudah dijawab.

b. *Scoring* (pemberian skor)

Memberi skor jawaban dengan cara memberi angka agar data mudah dianalisis, sangat setuju adalah empat, setuju adalah tiga, tidak setuju adalah dua, dan sangat tidak setuju adalah satu.

c. *Tabulating* (tabulasi)

Data disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis, yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.

Setelah data terkumpul, kemudian semua data dianalisis, sehingga data-data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan pie chart. Adapun teknik perhitungan yang digunakan untuk masing-masing butir dalam angket atau kuisioner menggunakan prosentase. Untuk memberi makna pada skor yang ada dibuat kategori atau kelompok, menurut tingkatan yang ada kategori terdiri atas empat kelompok yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Analisis data merupakan bagian terpenting dari sebuah penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif, dengan prosentase, Arikunto (2002: 213). Setelah data dianalisis kemudian dikategorikan dengan terlebih dahulu dibuat interval. Menurut Sugiyono (2007: 213), langkah-langkah yang diperlukan untuk menyusun interval adalah :

1. Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dalam penelitian ini adalah 5 yaitu :

1. Sangat Tinggi
2. Tinggi
3. Sedang
4. Rendah

5. Sangat Rendah

2. Menentukan panjang kelas interval dengan cara:

$$\frac{\text{Data terbesar} - \text{data terendah}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

Dalam menyusun pengelompokkan skor jawaban responden didasarkan atas prosentase skor jawaban jawaban dari responden. Untuk mencari besarnya frekuensi relative (prosentase) menurut Sudijono (1995: 40) dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

f : Frekuensi jawaban responden

N : *Number of Case* (Jumlah responden)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian tentang minat yang dilakukan di SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan, dapat dideskripsikan secara keseluruhan atau masing-masing dari faktor-faktor yang mendasari minat siswa.

1. Gambaran umum penelitian

SD Negeri 1 Bandungan terletak di daerah pegunungan, tepatnya di Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten. Sekolah ini merupakan sekolah pinggiran yang secara geografis terletak di sebelah barat laut kota kabupaten Klaten dengan radius sekitar 27 Km. Sekolah ini memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang untuk gudang, dan 1 ruang guru yang menjadi satu dengan ruang kepala sekolah. Jumlah siswa yang dimiliki oleh SD Negeri 1 Bandungan pada tahun ajaran 2013/2014 adalah sebanyak 126 siswa.

Kegiatan karawitan di SD Negeri 1 Bandungan adalah salah satu kegiatan yang diminati siswa di sekolah. Kegiatan ini diadakan diluar jam pelajaran sekolah dan dilaksanakan dua minggu sekali setelah pulang sekolah, pada hari Selasa dan Kamis. Kegiatan ekstrakurikuler ini diikuti oleh siswa kelas 3 sampai kelas 6. Responden yang digunakan sebanyak 78 siswa.

Penelitian yang berjudul Minat Siswa SD Negeri 1 Bandung Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat siswa terhadap ekstrakurikuler karawitan. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan selama 1 hari, yaitu pada tanggal 7 Juni 2014. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas 3, 4, 5, dan 6 SD Negeri 1 Bandung.

Pengambilan data dilakukan dengan cara mengisi angket. Data penelitian diperoleh berdasarkan jawaban responden melalui angket yang terdiri dari 30 butir pertanyaan. Data penelitian ini kemudian diolah dengan menggunakan SPSS yang kemudian akan dijabarkan secara deskriptif.

2. Hasil analisis diskriptif

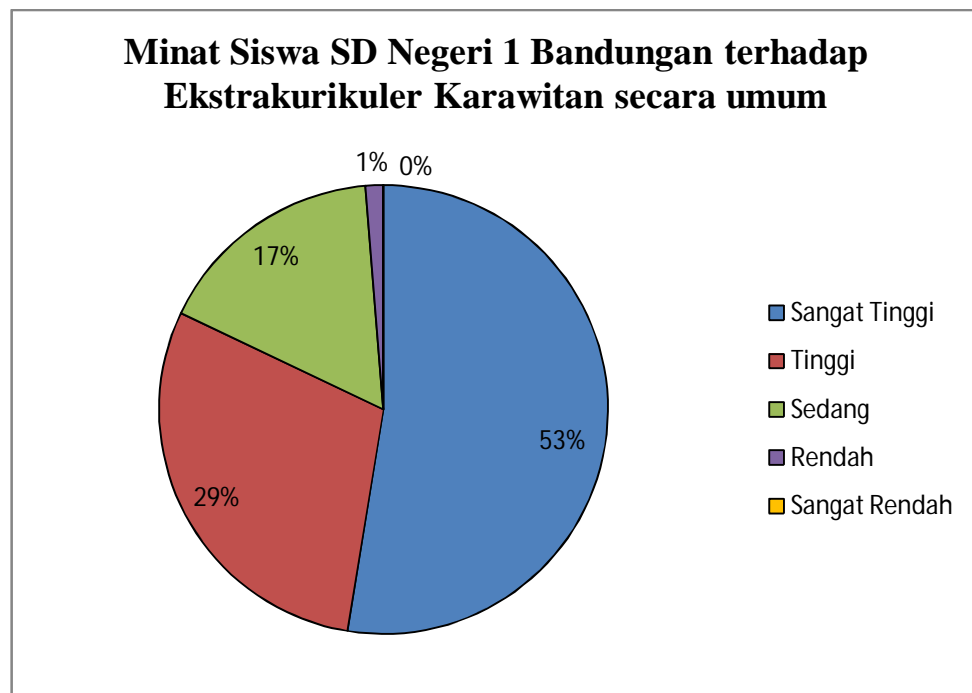
Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden merupakan data yang kemudian akan dianalisis. Analisis data dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.0. Hasil analisis minat siswa SD Negeri 1 Bandung terhadap Ekstrakurikuler Karawitan yang diujikan 30 butir pertanyaan angket diperoleh nilai minimum = 63, nilai maksimum = 119, mean = 98,69, median = 103,00, modus = 106, dan *standar deviasi* = 13,723. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi berdasarkan nilai Mean dan *Standar Deviasi*. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel frekuensi minat siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan.

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	103 – 120	Sangat Tinggi	41	53%
2.	85 – 102	Tinggi	23	29%
3.	67 – 84	Sedang	13	17%
4.	49 – 66	Rendah	1	1%
5.	30 – 48	Sangat Rendah	0	0%
Total			78	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 41 siswa (53 %) mempunyai minat sangat tinggi terhadap ekstrakurikuler karawitan, 23 siswa (29 %) masuk kategori tinggi, 13 siswa (17 %) masuk kategori sedang, 1 siswa (1 %) masuk kategori rendah, dan 0 siswa (0 %) masuk dalam kategori sngat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada tiap kategori, terlihat bahwa dominasi minat siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan adalah sangat tinggi, dengan frekuensi prosentase sebesar 53 %.

Pie chart minat siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. *Pie chart* Minat Siswa SD Negeri 1 Bandung terhadap Ekstrakurikuler Karawitan

Faktor-faktor yang menyusun minat siswa SD Negeri 1 Bandung terhadap ekstrakurikuler karawitan terdiri dari 2 faktor, yaitu faktor internal yang terdiri atas; indikator ketertarikan, indikator kemauan; faktor eksternal yang terdiri atas; indikator pengetahuan; indikator wawasan; dan indikator ketrampilan. Analisis tiap-tiap faktor dideskripsikan sebagai berikut:

a. Faktor ketertarikan terhadap ekstrakurikuler karawitan

Di bawah merupakan rangkuman statistik diskriptif faktor ketertarikan siswa SD Negeri 1 Bandung terhadap ekstrakurikuler karawitan. Faktor ketertarikan diukur dengan menggunakan 8 butir pertanyaan angket. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai minimum =

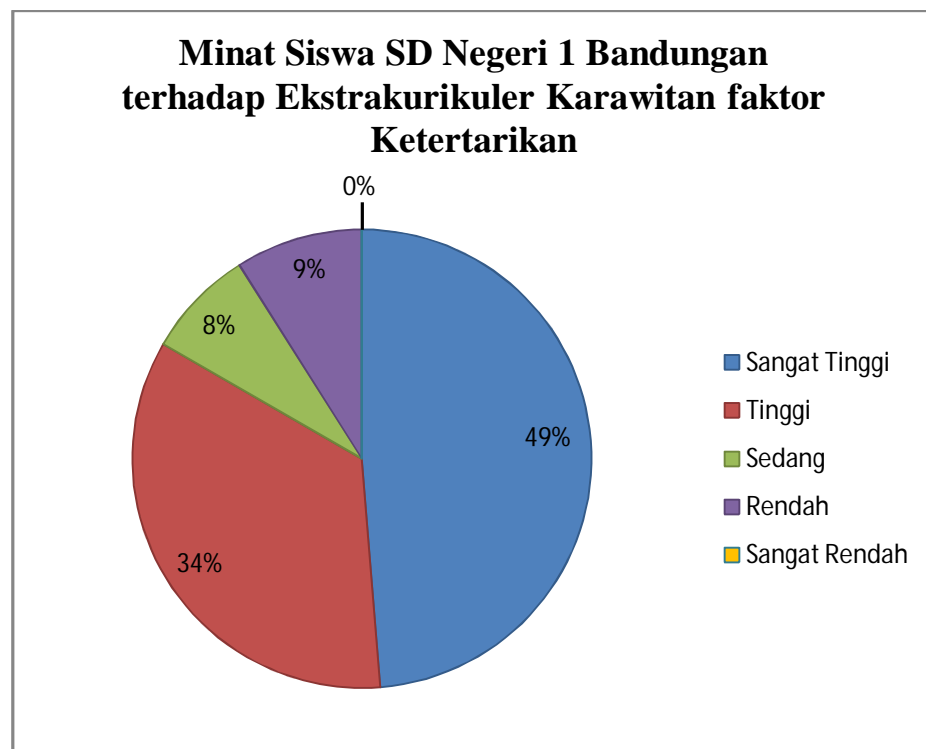
17, nilai maksimum = 31, mean = 26,05, median = 27,00, modus = 28, dan *standar deviasi* = 4,070. Berikut ini rangkuman distribusi frekuensi faktor ketertarikan siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan.

Tabel 8. Distribusi frekuensi faktor ketertarikan siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan.

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	27.3 - 32	Sangat Tinggi	38	49%
2.	22.5 - 27.2	Tinggi	27	35%
3.	17.7 - 22.4	Sedang	6	8%
4.	12.9 - 17.6	Rendah	7	9%
5.	8 - 12.8	Sangat Rendah	0	0%
Total			78	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 38 siswa (49 %) mempunyai minat sangat tinggi terhadap ekstrakurikuler karawitan, 27 siswa (35 %) masuk kategori tinggi, 6 siswa (8 %) masuk kategori sedang, 7 siswa (9 %) masuk kategori rendah, dan 0 siswa (0 %) masuk dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada faktor ketertarikan, terlihat bahwa dominasi minat siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan adalah sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 49%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat siswa SD Negeri 1 Bandungan adalah sangat tinggi dilihat dari faktor ketertarikan. Apabila digambarkan dalam bentuk pie chart, berikut gambar yang diperoleh :

Pie chart minat siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan pada faktor ketertarikan adalah sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* distribusi frekuensi ketertarikan terhadap ekstrakurikuler karawitan.

b. Faktor kemauan terhadap ekstrakurikuler karawitan

Di bawah merupakan rangkuman statistik diskriptif faktor kemauan siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan. Faktor kemauan diukur dengan menggunakan 8 butir pertanyaan angket. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai minimum = 15, nilai maksimum = 32, mean = 26,26, median = 27,00, modus = 27 dan 29, dan *standar deviasi* = 3,826.

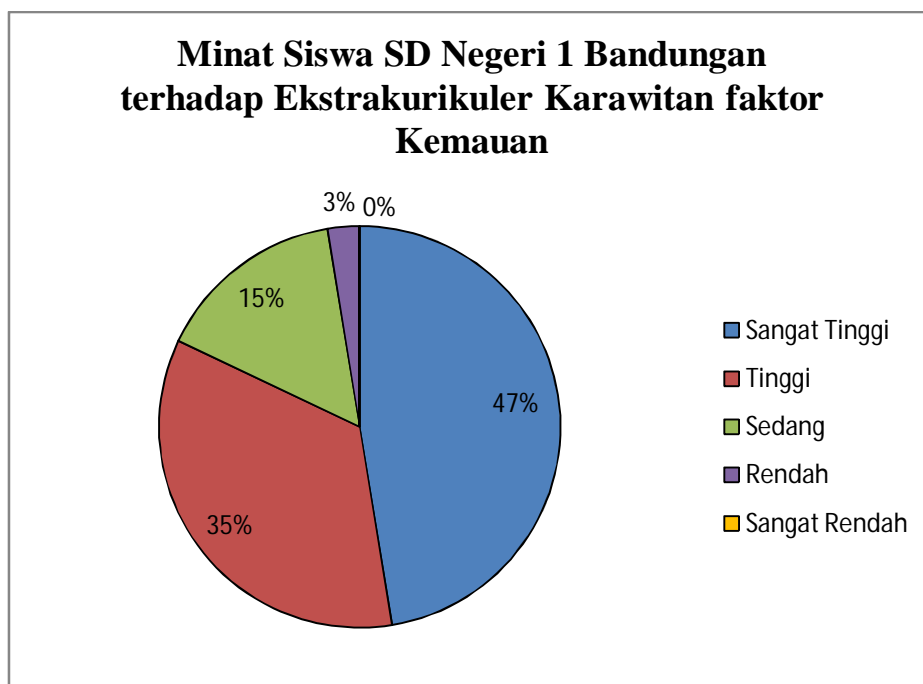
Berikut ini rangkuman distribusi frekuensi faktor kemauan siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan.

Tabel 9. Distribusi frekuensi faktor kemauan siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan.

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	27.3 – 32	Sangat Tinggi	37	47%
2.	22.5 - 27.2	Tinggi	27	35%
3.	17.7 - 22.4	Sedang	12	15%
4.	12.9 - 17.6	Rendah	2	3%
5.	8 - 12.8	Sangat Rendah	0	0%
Total			78	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 37 siswa (47 %) mempunyai minat sangat tinggi terhadap ekstrakurikuler karawitan, 27 siswa (35 %) masuk kategori tinggi, 12 siswa (15 %) masuk kategori sedang, 2 siswa (3 %) masuk kategori rendah, dan 0 siswa (0 %) masuk dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada faktor kemauan, terlihat bahwa dominasi minat siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan adalah sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 47 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat siswa SD Negeri 1 Bandungan adalah sangat tinggi dilihat dari faktor kemauan. Apabila digambarkan dalam bentuk pie chart, berikut gambar yang diperoleh :

Pie chart minat siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan adalah sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* distribusi frekuensi kemauan terhadap ekstrakurikuler karawitan.

c. Faktor pengetahuan terhadap ekstrakurikuler karawitan

Di bawah merupakan rangkuman statistik diskriptif faktor pengetahuan siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan. Faktor pengetahuan diukur dengan menggunakan 4 butir pertanyaan angket. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai minimum = 9, nilai maksimum = 16, mean = 13,79, median = 14,00, modus = 15, dan *standar deviasi* = 1,923.

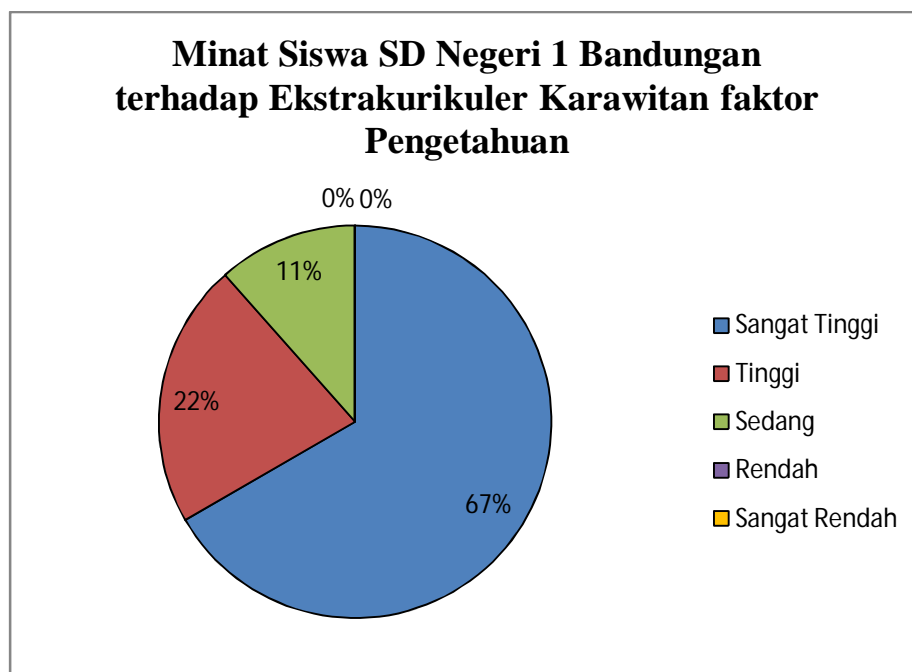
Berikut ini rangkuman distribusi frekuensi faktor pengetahuan siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan.

Tabel 10. Distribusi frekuensi faktor pengetahuan siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan.

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	13.7 – 16	Sangat Tinggi	52	67%
2.	11.3 - 13.6	Tinggi	17	22%
3.	8.9 -11.2	Sedang	9	12%
4.	6.5 - 8.8	Rendah	0	0%
5.	4 - 6.4	Sangat Rendah	0	0%
Total			78	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 52 siswa (67 %) mempunyai minat sangat tinggi terhadap ekstrakurikuler karawitan, 17 siswa (22 %) masuk kategori tinggi, 9 siswa (12 %) masuk kategori sedang, 0 siswa (0 %) masuk kategori rendah, dan 0 siswa (0 %) masuk dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada faktor pengetahuan, terlihat bahwa dominasi minat siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan adalah sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 49 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat siswa SD Negeri 1 Bandungan adalah sangat tinggi dilihat dari faktor pengetahuan. Apabila digambarkan dalam bentuk pie chart, berikut gambar yang diperoleh :

Pie chart minat siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan adalah sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* distribusi frekuensi pengetahuan terhadap ekstrakurikuler karawitan.

d. Faktor wawasan terhadap ekstrakurikuler karawitan

Di bawah merupakan rangkuman statistik diskriptif faktor wawasan siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan. Faktor wawasan diukur dengan menggunakan 4 butir pertanyaan angket. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai minimum = 7, nilai maksimum = 16, mean = 13,49, median = 14,00, modus = 14, dan *standar deviasi* = 2,118.

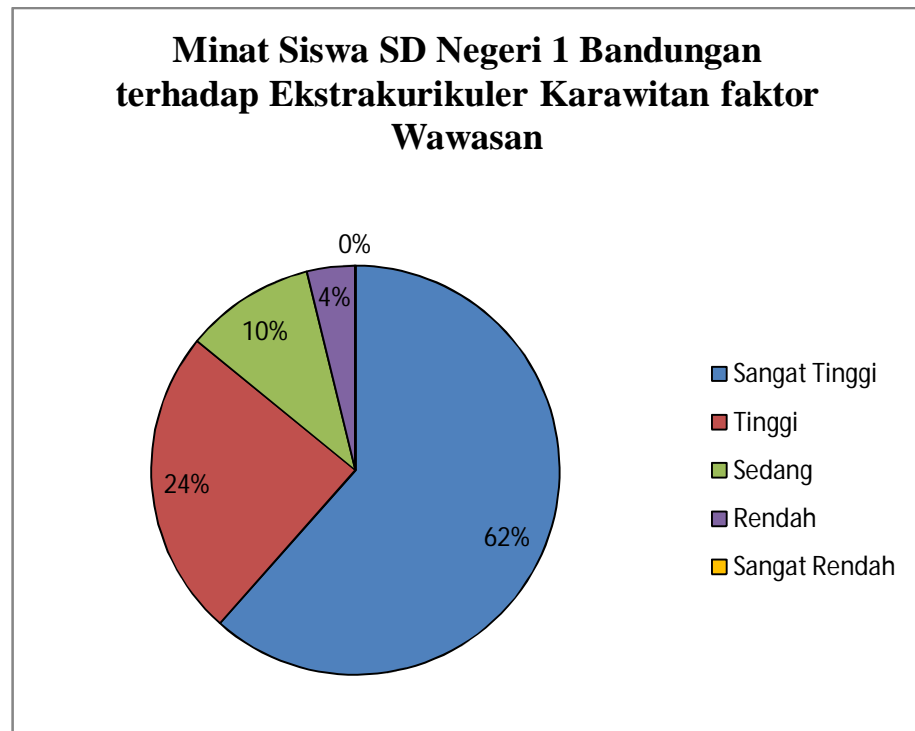
Berikut ini rangkuman distribusi frekuensi faktor wawasan siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan.

Tabel 11. Distribusi frekuensi faktor wawasan siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan.

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	13.7 – 16	Sangat Tinggi	48	62%
2.	11.3 - 13.6	Tinggi	19	24%
3.	8.9 -11.2	Sedang	8	10%
4.	6.5 - 8.8	Rendah	3	4%
5.	4 - 6.4	Sangat Rendah	0	0%
Total			78	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 48 siswa (62 %) mempunyai minat sangat tinggi terhadap ekstrakurikuler karawitan, 19 siswa (24 %) masuk kategori tinggi, 8 siswa (10 %) masuk kategori sedang, 3 siswa (4 %) masuk kategori rendah, dan 0 siswa (0 %) masuk dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada faktor wawasan, terlihat bahwa dominasi minat siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan adalah sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 62 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat siswa SD Negeri 1 Bandungan adalah sangat tinggi dilihat dari factor wawasan. Apabila digambarkan dalam bentuk pie chart, berikut gambar yang diperoleh :

Pie chart minat siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan adalah sebagai berikut:



Gambar 6. *Pie Chart* distribusi frekuensi wawasan terhadap ekstrakurikuler karawitan.

e. Faktor ketrampilan terhadap ekstrakurikuler karawitan

Di bawah merupakan rangkuman statistik diskriptif faktor ketrampilan siswa SD Negeri 1 Bandung terhadap ekstrakurikuler karawitan. Faktor ketrampilan diukur dengan menggunakan 6 butir pertanyaan angket. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai minimum = 10, nilai maksimum = 24, mean = 19,10, median = 20,00, modus = 22, dan *standar deviasi* = 3,429.

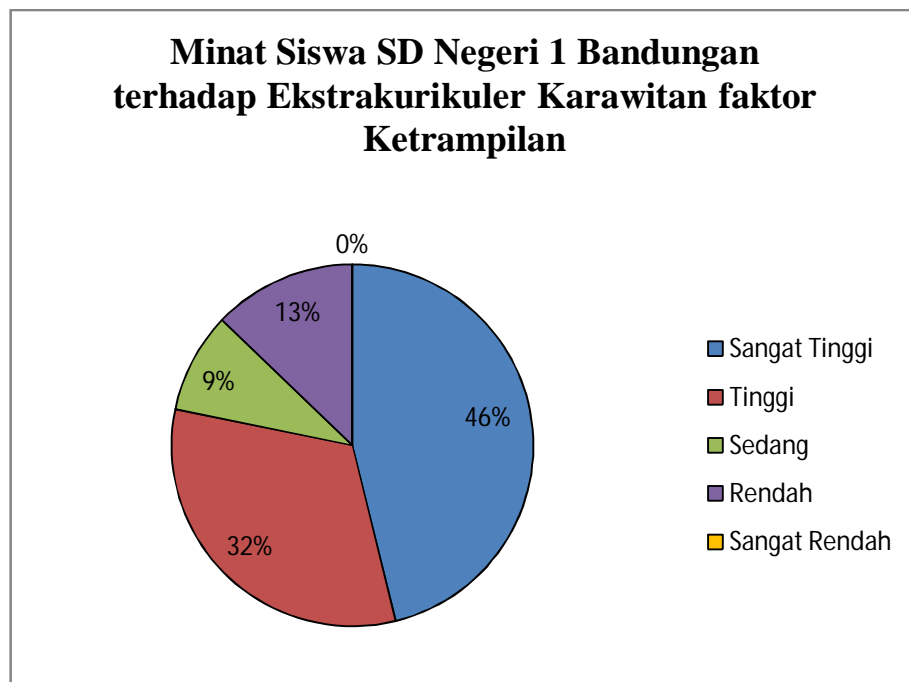
Berikut ini rangkuman distribusi frekuensi faktor ketrampilan siswa SD Negeri 1 Bandung terhadap ekstrakurikuler karawitan.

Tabel 12. **Distribusi frekuensi faktor ketrampilan siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan.**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	20.5 – 24	Sangat Tinggi	36	46%
2.	16.9 - 20.4	Tinggi	25	32%
3.	13.3 - 16.8	Sedang	7	9%
4.	9.7 - 13.2	Rendah	10	13%
5.	6 - 9.6	Sangat Rendah	0	0%
Total			78	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 36 siswa (46 %) mempunyai minat sangat tinggi terhadap ekstrakurikuler karawitan, 25 siswa (32 %) masuk kategori tinggi, 7 siswa (9 %) masuk kategori sedang, 10 siswa (13 %) masuk kategori rendah, dan 0 siswa (0 %) masuk dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi yang muncul pada faktor ketrampilan, terlihat bahwa dominasi minat siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan adalah sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 46 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat siswa SD Negeri 1 Bandungan adalah sangat tinggi dilihat dari factor keterampilan. Apabila digambarkan dalam bentuk pie chart, berikut gambar yang diperoleh :

Pie chart minat siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan adalah sebagai berikut:



Gambar 6. *Pie Chart* distribusi frekuensi ketrampilan terhadap ekstrakurikuler karawitan.

B. Pembahasan

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan bila orang tersebut diberi kebebasan untuk memilih (Hurlock, 1999:114). Minat terhadap sesuatu hal dapat saja terjadi kepada siapa saja, salah satunya adalah Minat Siswa SD Negeri 1 Bandung terhadap Ekstrakurikuler Karawitan. Berdasarkan hasil penelitian minat siswa SD Negeri 1 Bandung terhadap ekstrakurikuler karawitan sebagian besar pada kategori sangat tinggi dengan pencapaian prosentase sebesar 53%, artinya siswa siswi SD Negeri 1 Bandung sangat mengapresiasi ekstrakurikuler karawitan. Minat siswa SD Negeri 1 Bandung terhadap ekstrakurikuler dalam penelitian ini dipengaruhi oleh

beberapa faktor berasal dari faktor ketertarikan, kemauan, pengetahuan, wawasan, dan ketrampilan.

1. Minat Siswa SD Negeri 1 Bandung Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Faktor Ketertarikan

Analisis pada faktor ketertarikan sebagian besar menunjukkan pencapaian prosentase sebesar 49 % pada kategori sangat tinggi. Faktor ketertarikan berhubungan dengan perasaan yang timbul dalam diri pribadi dan motivasi orang lain. Rasa ketertarikan memberikan dampak yang besar dalam suatu aktivitas, tanpa adanya rasa ketertarikan tentu aktivitas yang dilakukan tidak akan berjalan dengan maksimal. Pada faktor ini terlihat jelas bahwa siswa SD Negeri 1 Bandung amat sangat tertarik dengan ekstrakurikuler karawitan.

2. Minat Siswa SD Negeri 1 Bandung Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Aspek Kemauan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan untuk mengetahui minat siswa SD Negeri 1 Bandung terhadap ekstrakurikuler karawitan yang dilihat dari aspek kemauan dengan menggunakan angket yang berisi 8 butir pertanyaan dan diujikan ke 78 siswa SD Negeri 1 Bandung. Analisis pada faktor kemauan sebagian besar menunjukkan pencapaian prosentase sebesar 47 % pada kategori sangat tinggi. Kemauan merupakan faktor internal yang artinya adalah perasaan yang timbul dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu hal tanpa ada paksaan. Kemauan

muncul pada saat seseorang ingin mengetahui sesuatu hal secara lebih dalam, dalam penelitian ini adalah karawitan. Kemauan atau keinginan untuk melestarikan karawitan, kemauan untuk bisa menabuh gamelan, kemauan untuk mengerti teknik-teknik menabuh gamelan yang benar, kemauan untuk berkreasi dalam menabuh gamelan. Dan dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa kemauan siswa SD Negeri 1 Bandungan sangat tinggi.

3. Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Aspek Pengetahuan

Analisis pada faktor pengetahuan sebagian besar menunjukkan pencapaian prosentase sebesar 67 % pada kategori sangat tinggi. Faktor pengetahuan berhubungan dengan perasaan yang timbul dalam diri pribadi dan motivasi orang lain. Pada faktor pengetahuan ini merupakan frekuensi prosentase tertinggi dari faktor-faktor minat yang lainnya. Pengetahuan merupakan awal ilmu yang dimiliki oleh siswa tentang karawitan, apa saja yang yang diketahui, apa yang bisa dilakukan dengan bermain karawitan, alat apa saja yang digunakan dalam karawitan, dan bagaimana bias mengembangkan pengetahuan siswa tentang karawitan. Faktor pengetahuan juga sangatlah penting dalam mempengaruhi minat, dikarenakan pengetahuan dapat dicari dan selalu berkembang.

4. Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Aspek Wawasan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan untuk mengetahui minat siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan yang dilihat dari aspek wawasan dengan menggunakan angket yang berisi 4 butir pertanyaan dan diujikan ke 78 siswa SD Negeri 1 Bandungan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan faktor wawasan mempunyai prosentase nilai sebesar 62 %. Wawasan merupakan cara pandang seseorang mengenai suatu pengetahuan. Tentang bagaimana seseorang memandang karawitan sebagai suatu kebudayaan yang harus dipertahankan, wawasan tentang sejarah karawitan. Dilihat dari besaran sebaran distribusi frekuensi analisis data dapat disimpulkan bahwa minat siswa SD Negeri 1 Bandungan pada faktor wawasan terhadap ekstrakurikuler karawitan bahwa minat siswa dari faktor wawasan sangat tinggi

5. Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Aspek Ketrampilan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan untuk mengetahui minat siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan yang dilihat dari aspek ketrampilan dengan menggunakan angket yang berisi 6 butir pertanyaan dan diujikan ke 78 siswa SD Negeri 1 Bandungan. Hasil prosentase adalah sebesar 46 %. Faktor ketrampilan muncul dikarenakan bakat ataupun ketekunan. Bakat didapat sejak dari lahir dan merupakan

pemberian Tuhan, sedangkan ketekunan terbentuk melalui usaha yang keras serta kedisiplinan. Ketrampilan juga merupakan faktor yang penting dalam menentukan minat. Saat terampil dan dengan mudah dapat memainkan gamelan tentunya semangat untuk terus berlatih dan memainkan karawitan semakin tinggi. Dilihat dari besaran sebaran distribusi frekuensi dan analisis data dapat disimpulkan bahwa minat siswa SD Negeri 1 Bandungan pada faktor ketrampilan terhadap ekstrakurikuler karawitan bahwa minat siswa dari faktor ketrampilan sangat tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis data pada umumnya minat siswa SD Negeri 1 Bandungan adalah sangat tinggi, hal ini ditunjukkan dengan perolehan prosentase sebesar 53 % masuk kategori minat sangat tinggi, 29 % masuk kategori tinggi, 17 % masuk kategori sedang, 1 % masuk kategori rendah, dan 0 % masuk dalam kategori sangat rendah
2. Berdasarkan analisis data pada umumnya minat siswa SD Negeri 1 Bandungan, dilihat dari aspek ketertarikan pada terhadap ekstrakurikuler karawitan umumnya sangat tinggi, hal ini ditunjukkan dengan perolehan prosentase sebesar 49 % masuk dalam kategori minat sangat tinggi, 35 % masuk kategori tinggi, 8 % masuk kategori sedang, 9 % masuk kategori rendah, dan 0 % masuk dalam kategori sangat rendah
3. Berdasarkan analisis data pada umumnya minat siswa SD Negeri 1 Bandungan, dilihat dari aspek kemauan pada terhadap ekstrakurikuler karawitan umumnya sangat tinggi, hal ini ditunjukkan dengan perolehan prosentase sebesar 47 % masuk dalam kategori minat sangat tinggi, 35 % masuk kategori tinggi, 15 % masuk kategori

sedang, 3 % masuk kategori rendah, dan 0 % masuk dalam kategori sangat rendah

4. Berdasarkan analisis data pada umumnya minat siswa SD Negeri 1 Bandung, dilihat dari aspek pengetahuan pada terhadap ekstrakurikuler karawitan umumnya sangat tinggi, hal ini ditunjukkan dengan perolehan prosentase sebesar 67 % masuk dalam kategori minat sangat tinggi, 22 % masuk kategori tinggi, 12 %) masuk kategori sedang, 0 % masuk kategori rendah, dan 0 % masuk dalam kategori sangat rendah
5. Berdasarkan analisis data pada umumnya minat siswa SD Negeri 1 Bandung, dilihat dari aspek wawasan pada terhadap ekstrakurikuler karawitan umumnya sangat tinggi, hal ini ditunjukkan dengan perolehan prosentase sebesar 62 % masuk dalam kategori minat sangat tinggi, 24 % masuk kategori tinggi, 10 % masuk kategori sedang, 4 % masuk kategori rendah, dan 0 % masuk dalam kategori sangat rendah
6. Berdasarkan analisis data pada umumnya minat siswa SD Negeri 1 Bandung, dilihat dari aspek ketrampilan pada terhadap ekstrakurikuler karawitan umumnya sangat tinggi, hal ini ditunjukkan dengan perolehan prosentase sebesar 62 % masuk kategori sangat tinggi, 32 % masuk kategori tinggi, 9 % masuk kategori sedang, 13 % masuk kategori rendah, dan 0 % masuk dalam kategori sangat rendah

Sehingga dapat ditarik kesimpulan, secara umum dan dilihat dari faktor ketertarikan, kemauan, pengetahuan, wawasan, dan ketrampilan minat siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap ekstrakurikuler karawitan yang telah dijabarkan di atas pada umumnya adalah sangat tinggi.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian dan kesimpulan penelitian maka diberikan implikasi sebagai berikut : Menjadi masukan yang bermanfaat bagi pembimbing ekstrakurikuler karawitan bahwasanya banyak siswa yang berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan. Minat yang tinggi menunjukkan adanya keseriusan yang kuat untuk mendalami, mempelajari dan mempraktikkan kesenian karawitan. Dirasa perlu untuk menjadikan pertimbangan bagi pihak SD Negeri 1 Bandungan dalam upaya peningkatan kegiatan – kegiatan yang diadakan di sekolah, khususnya ekstrakurikuler karawitan, guna untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh siswa, supaya siswa dapat terus berprestasi dibidang yang diminatinya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan secara optimal akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dalam pengisian lembar angket kebanyakan siswa masih ada yang kurang bersungguh-sungguh.

2. Kemampuan peneliti masih kurang karena peneliti masih termasuk taraf pemula sehingga hasil penelitian masih banyak kekurangan
3. Kemungkinan masih adanya kesalahan pada penulisan pertanyaan pada lembar angket.

D. Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Pembina diharapkan terus mengembangkan fasilitas dan alat yang ada, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.
2. Perlunya penyegaran materi yang akan diajarkan diberikan pada saat pelaksanaa ekstrakurikuler, supaya peserta didik tidak bosan.
3. Diusahakan sebelum menanamkan minat terhadap siswa, terlebih dahulu Pembina ekstrakurikuler perlu memahami dan tahu bagaimana caranya supaya siswa dapat menyenangi ekstrakurikuler karawitan.
4. Dalam penyampaian materi ekstrakurikuler kepada siswa, sebaiknya Pembina tidak hanya menggunakan satu metode saja dalam penyampaianya dapat menimbulkan kebosanan dalam diri siswa, yang akhirnya siswa tidak tertarik untuk memperhatikan materi. Jadi hendaknya Pembina ekstrakurikuler dapat menggunakan berbagai metode mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rahman. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ali, Matius. (2006). *Seni Musik SMA untuk Kelas XI (jilid II)*. Jakarta: Erlangga
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azwar, Syariffuddin. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bahatia B. D. dan Sofaya. (1986). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Tarsito Offset W. S.
- Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Esten, Mursal. (1993). *Minangkabau, Tradisi dan Perubahan*. Padang: Angkasa Raya
- Hurlock, Elisabeth B. (1999). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Jamalus. (1998). *Pengajaran Musik melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- John Killis. (1988). *Hubungan Minat kerja, Motivasi Ekstrinsik dan Bimbingan dalam Pelajaran dengan Kecakapan Kerja Teknik Listrik Lulusan STM pada Industri-Industri DIY. Tesis*. Jakarta: Fakultas Pasca Sarjana IKIP Jakarta.

- Kartini Kartono. (1995). *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: CV. Mandar Jaya.
- Mappiare, Andi. (1994). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- _____ (2002)a. *Informasi tentang Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Salah Satu Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Depdikbud.
- Martopangrawit. (1975). *Pengetahuan Karawitan I*. Surakarta: ASKI Surakarta
- Merriam, A.P. (1964). *The Antrophology of Music*. Illinois: Northwerten University Press
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Palgunadi, Bram. (2002). *Serat Kandha Karawitan Jawi*. Bandung: ITB
- Purba, Mauli. (2007). *Musik Tradisional Masyarakat Sumatra Utara: Harapan Peluang dan Tantangan*. Makalah pidato USU. Diakses dari www.usu.ac.id/files/pidato/ppgb/2007/ppgb_2007_mauli_purba.pdf
- Putra, Ardiansah Jani. 2012. Pengaruh Minat Dan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar seni Budaya Di SMPN 1 Wates. *Skripsi SI*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Seni Musik, FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saputra, Yudha M. (1999). *Pengembangan Kegiatan KO Dan Ekstrakurikule*. Bandung: Depdikbud.
- Sedyawati, Edy. (1992). *Pertumbuhan Seni Pertunjukkan*. Jakarta: Sinar Harapan
- Sindusawarna, Ki. *"Karawitan Jilid I"*. Surakarta: t.p. t.t.

Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.

Rineka Cipta.

Subagyo, Fasih. (2007). *Terampil Bermain musik 2*. Surakarta: Tiga Serangkai

Sudijono, Anas. (1995). *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.

Bandung: Alfabeta

Sumarsam. (2003). *Gamelan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Supanggah, Rahayu. (2002). *Bothekan Karawitan I*. Jakarta: Masyarakat Seni

Pertunjukan Indonesia

Surya, Mohammad. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung:

Pustaka Bani Quraisy

Suryabrata, Sumadi. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Persada.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Jakarta: Balai Pustaka.

Tumbijo, H. B. Dt. (1977). *Minangkabau Dalam Seputar seni Tradisional*

(Diktat). Padang: SMSR

Whiterington. (1985). *Psikologi Pendidikan* (terjemahaan Buchori). Jakarta: CV.

Gramedia Cipta Jaya Offset.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN

MINAT SISWA SD NEGERI 1 BANDUNGAN TERHADAP EKSTRAKURIKULER KARAWITAN

A. Identitas Responden

Nama : _____

Kelas : _____

B. Petunjuk Pengisian

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan jawabannya.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan perasaan atau pendapat Anda.
3. Berilah tanda (√) pada kolom Pilihan Jawaban.

Keterangan Pilihan Jawaban :

- a. SS : Sangat Setuju
- b. S : Setuju
- c. TS : Tidak Setuju
- d. STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Ketertarikan					
1.	Saya sangat tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler karawitan				
2.	Saya paling senang dengan kegiatan ekstrakurikuler karawitan dari pada kegiatan ekstrakuriler lainnya				
3.	Kegiatan ekstrakurikuler karawitan sangat menyenangkan				
4.	Saya ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan karena saya suka menabuh gamelan				
5.	Saya berusaha mencari informasi tentang karawitan				
6.	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler karawitan agar mendapatkan pengetahuan dalam				

	bidang bermusik				
7.	Saya sangat mencintai karawitan				
8.	Saya senang dengan ekstrakurikuler karawitan, karena menyenangkan				
Kemauan					
9.	Saya ingin mengetahui lebih mendalam tentang kegiatan ekstrakurikuler karawitan				
10.	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan dapat membantu saya berkreasi dalam menabuh gamelan				
11.	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan saya ingin bisa berkarya dalam dunia musik tradisional				
12.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan agar saya bisa menabuh minimal satu alat musik gamelan				
13.	Saya ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan agar saya bisa menabuh gamelan				
14.	Saya selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan				
15.	Saya suka mendengarkan karawitan				
16.	Saya selalu memperhatikan dasar-dasar teknik menabuh gamelan dengan benar				
Pengetahuan					
17.	Kegiatan ekstrakurikuler karawitan merupakan salah satu kegiatan yang dapat menyalurkan bakat seseorang dalam bermusik				
18.	Saya menjadi tahu teknik-teknik pukulan dalam menabuh gamelan				
19.	Kegiatan ekstrakurikuler karawitan membantu meningkatkan pengetahuan saya dalam bermusik				
20.	Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan saya menjadi paham perbedaan musik daerah dengan musik populer				

Wawasan					
21.	Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan banyak hal-hal yang saya ketahui dari seni musik tradisional itu sendiri				
22.	Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan, saya baru tahu bahwa musik tradisional mempunyai banyak ragam jenis di berbagai daerah				
23.	Kegiatan ekstrakurikuler karawitan memperluas wawasan saya dalam bermusik				
24.	Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan saya jadi tahu sejarah perkembangan musik di tanah air				
Ketrampilan					
25.	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan sangat membantu saya lebih terampil lagi dalam menabuh gamelan				
26.	Kegiatan ekstrakurikuler karawitan menggali potensi saya untuk lebih ahli dalam bermain gamelan				
27.	Kegiatan ekstrakurikuler karawitan memberikan saya suatu kelebihan kepada saya yaitu bisa bermain gamelan dengan baik dan benar				
28.	Saya semakin terampil dalam melakukan teknik-teknik pukulan gamelan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karawitan				
29.	Saya tetap belajar teknik-teknik bermain karawitan, jika kegiatan ekstrakurikuler kosong				
30.	Saya mampu mengikuti arahan guru dalam memainkan gamelan				

Data Uji Coba Instrumen

Res	Jumlah Item														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3
3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1
4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
5	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3
6	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	1	2	1
7	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3
8	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
9	4	3	4	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3
10	4	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3
11	4	3	4	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3
12	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3
13	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4
14	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
15	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3
16	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3
Res	Jumlah Item														
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	1	3
4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3
6	3	4	3	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	1
7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
8	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4
9	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2
10	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2
11	1	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2
12	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3
13	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4
14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
15	4	4	3	4	4	2	3	3	0	4	3	4	3	3	4
16	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4

Hasil Uji Coba Instrumen

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	16	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	16	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.948
		N of Items	15 ^a
	Part 2	Value	.945
		N of Items	15 ^b
	Total N of Items		30
Correlation Between Forms			.979
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.989
	Unequal Length		.989
Guttman Split-Half Coefficient			.989

a. The items are: NO.01, NO.02, NO.03, NO.04, NO.05, NO.06, NO.07, NO.08, NO.09, NO.10, NO.11, NO.12, NO.13, NO.14, NO.15.

b. The items are: NO.16, NO.17, NO.18, NO.19, NO.20, NO.21, NO.22, NO.23, NO.24, NO.25, NO.26, NO.27, NO.28, NO.29, NO.30.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NO.01	89.50	295.867	.798	.972
NO.02	89.12	297.850	.804	.972
NO.03	89.06	293.529	.927	.972
NO.04	89.12	293.583	.872	.972
NO.05	89.00	298.133	.593	.974
NO.06	89.19	304.296	.585	.973
NO.07	89.12	297.850	.804	.972
NO.08	88.75	301.933	.649	.973
NO.09	88.81	298.562	.710	.973
NO.10	89.06	301.129	.723	.973
NO.11	88.62	306.917	.634	.973
NO.12	88.94	303.129	.573	.973
NO.13	89.12	294.650	.756	.972
NO.14	89.06	293.529	.927	.972
NO.15	89.31	291.029	.796	.972
NO.16	88.81	298.562	.710	.973
NO.17	88.81	304.429	.559	.973
NO.18	88.88	299.450	.694	.973
NO.19	89.31	299.829	.627	.973
NO.20	89.00	293.200	.898	.972
NO.21	89.00	294.133	.863	.972
NO.22	89.19	303.896	.526	.974
NO.23	89.31	290.762	.805	.972
NO.24	89.12	295.583	.897	.972
NO.25	88.88	299.717	.684	.973
NO.26	88.94	297.796	.784	.972
NO.27	89.00	300.400	.630	.973
NO.28	88.94	306.062	.530	.974
NO.29	89.50	295.867	.798	.972
NO.30	89.12	289.317	.864	.972

Item-Total Statistics

ITEM n=30	r_{hitung}	r_{tabel} = 0,497 α = 0,05; N=16	Keputusan
No. 01	0.798	> 0,497	Valid
No. 02	0.804	> 0,497	Valid
No. 03	0.927	> 0,497	Valid
No. 04	0.872	> 0,497	Valid
No.0 5	0.593	> 0,497	Valid
No. 06	0.585	> 0,497	Valid
No. 07	0.804	> 0,497	Valid
No. 08	0.649	> 0,497	Valid
No. 09	0.710	> 0,497	Valid
No. 10	0.723	> 0,497	Valid
No. 11	0.634	> 0,497	Valid
No. 12	0.573	> 0,497	Valid
No. 13	0.756	> 0,497	Valid
No. 14	0.927	> 0,497	Valid
No. 15	0.796	> 0,497	Valid
No. 16	0.710	> 0,497	Valid
No. 17	0.559	> 0,497	Valid
No. 18	0.694	> 0,497	Valid
No. 19	0.627	> 0,497	Valid
No. 20	0.898	> 0,497	Valid
No. 21	0.863	> 0,497	Valid
No. 22	0.526	> 0,497	Valid
No. 23	0.805	> 0,497	Valid
No. 24	0.897	> 0,497	Valid
No. 25	0.684	> 0,497	Valid
No. 26	0.784	> 0,497	Valid
No. 27	0.630	> 0,497	Valid
No. 28	0.530	> 0,497	Valid
No. 29	0.798	> 0,497	Valid
No. 30	0.864	> 0,497	Valid

No Respn	Ketertarikan											Kemauan										
	1	2	3	4	5	6	7	8	Σ	Score	Coding	9	10	11	12	13	14	15	16	Σ	Score	Coding
1	4	3	3	2	3	4	4	3	26	81%	3	4	3	3	2	2	2	3	3	22	69%	2
2	4	3	4	4	3	3	3	4	28	88%	4	4	4	4	4	4	3	3	4	30	94%	4
3	4	3	4	4	4	4	4	4	31	97%	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100%	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	31	97%	4	4	3	4	4	4	3	3	4	29	91%	4
5	4	3	4	4	4	4	3	4	30	94%	4	4	3	4	4	4	3	3	4	29	91%	4
6	4	3	4	4	3	4	2	4	28	88%	4	4	4	3	3	3	3	4	4	29	91%	4
7	3	3	3	2	4	3	4	4	26	81%	3	4	3	2	3	3	2	3	4	24	75%	3
8	3	3	3	4	3	4	2	3	25	78%	3	4	3	4	2	3	2	3	4	25	78%	3
9	3	2	3	2	3	3	3	3	22	69%	2	3	3	4	3	3	3	3	3	25	78%	3
10	4	4	4	4	3	4	4	4	31	97%	4	4	3	4	4	4	4	3	4	30	94%	4
11	4	3	4	4	3	4	3	4	29	91%	4	4	4	4	1	4	3	3	4	27	84%	3
12	4	4	4	3	3	3	3	4	28	88%	4	3	4	4	2	3	3	4	4	27	84%	3
13	4	3	4	2	4	4	4	4	29	91%	4	4	1	4	1	3	4	4	4	25	78%	3
14	4	3	4	4	4	3	4	4	30	94%	4	4	4	4	1	4	3	3	4	27	84%	3
15	3	3	3	3	4	4	4	3	27	84%	3	4	4	4	2	3	3	3	4	27	84%	3
16	3	3	4	3	4	3	3	3	26	81%	3	3	4	4	3	3	3	4	3	27	84%	3
17	3	2	3	3	3	3	2	2	21	66%	2	4	3	4	2	3	4	3	4	27	84%	3
18	3	4	3	3	4	3	1	3	24	75%	3	3	4	3	3	1	2	4	3	23	72%	3
19	4	3	4	3	3	3	3	4	27	84%	3	4	4	4	2	3	3	3	4	27	84%	3
20	4	4	4	4	4	3	1	4	28	88%	4	4	4	4	3	4	4	3	4	30	94%	4
21	4	3	4	3	4	4	3	3	28	88%	4	3	3	4	4	3	3	4	4	28	88%	4
22	4	3	3	4	3	4	4	4	29	91%	4	3	4	4	3	3	3	4	4	28	88%	4
23	3	2	3	4	3	1	4	3	23	72%	3	3	3	4	4	3	3	3	4	27	84%	3
24	4	3	3	4	4	3	3	3	27	84%	3	3	4	4	3	3	4	3	4	28	88%	4
25	4	3	4	3	3	3	4	4	28	88%	4	3	4	4	2	4	4	3	4	28	88%	4
26	4	3	4	2	4	3	4	4	28	88%	4	4	4	4	3	4	3	3	4	29	91%	4
27	4	4	4	2	3	2	2	3	24	75%	3	4	2	3	2	2	2	3	1	19	59%	2
28	2	1	3	2	4	3	3	1	19	59%	2	4	2	4	2	2	4	2	2	22	69%	2
29	4	3	4	2	3	2	2	3	23	72%	3	4	2	3	2	2	2	3	1	19	59%	2
30	4	3	4	2	3	2	2	3	23	72%	3	4	2	3	2	2	2	3	1	19	59%	2
31	4	3	4	3	4	4	4	3	29	91%	4	4	4	3	4	4	4	4	4	31	97%	4

32	4	3	4	3	4	4	4	3	29	91%	4	4	4	3	4	4	3	4	4	30	94%	4
33	4	3	4	4	4	4	4	4	31	97%	4	4	4	3	4	4	3	4	4	30	94%	4
34	4	3	4	4	4	4	4	3	30	94%	4	4	4	3	4	4	3	3	4	29	91%	4
35	4	3	4	4	4	4	4	4	31	97%	4	4	4	3	4	4	4	4	4	31	97%	4
36	4	3	4	4	3	4	2	4	28	88%	4	4	4	4	3	3	3	4	4	29	91%	4
37	2	2	4	2	3	2	2	4	21	66%	2	4	2	3	2	2	4	4	2	23	72%	3
38	2	2	2	2	2	2	3	2	17	53%	1	2	2	3	2	2	2	3	3	19	59%	2
39	2	2	2	2	2	2	2	3	17	53%	1	2	2	3	3	2	2	3	3	20	63%	2
40	2	2	2	2	2	2	3	2	17	53%	1	2	3	3	2	2	3	3	3	21	66%	2
41	4	3	4	4	4	4	4	4	31	97%	4	4	4	3	4	4	3	3	4	29	91%	4
42	4	3	4	3	4	4	4	4	30	94%	4	4	3	3	4	3	4	4	3	28	88%	4
43	4	3	4	3	3	2	4	4	27	84%	3	4	3	4	2	3	3	4	4	27	84%	3
44	4	3	4	3	4	3	4	3	28	88%	4	4	3	4	3	4	4	3	4	29	91%	4
45	4	3	4	3	4	4	4	4	30	94%	4	4	4	4	3	3	4	4	4	30	94%	4
46	4	3	4	3	3	4	3	4	28	88%	4	4	3	4	3	4	3	3	4	28	88%	4
47	4	3	4	3	4	4	3	3	28	88%	4	4	3	4	4	4	3	4	3	29	91%	4
48	4	3	4	3	4	4	4	4	30	94%	4	4	3	3	4	3	4	4	3	28	88%	4
49	4	1	1	3	4	3	4	3	23	72%	3	3	4	3	1	4	3	4	3	25	78%	3
50	4	4	3	3	4	3	4	3	28	88%	4	2	3	4	3	3	2	3	3	23	72%	3
51	4	4	4	3	4	3	4	3	29	91%	4	3	4	3	4	3	4	3	4	28	88%	4
52	4	2	3	4	3	4	3	4	27	84%	3	3	4	3	4	4	3	4	4	29	91%	4
53	4	3	4	1	3	4	3	3	25	78%	3	4	3	1	4	3	1	4	3	23	72%	3
54	4	4	4	4	4	4	3	4	31	97%	4	3	4	4	4	3	4	4	4	30	94%	4
55	3	4	4	3	3	4	3	4	28	88%	4	4	3	4	3	4	3	4	3	28	88%	4
56	4	3	4	3	3	4	3	4	28	88%	4	4	4	4	3	4	4	4	4	31	97%	4
57	4	3	4	1	3	4	3	3	25	78%	3	4	3	4	3	4	3	4	3	28	88%	4
58	4	3	4	3	3	3	3	4	27	84%	3	4	3	3	4	4	3	3	3	27	84%	3
59	4	4	4	3	3	3	3	4	28	88%	4	2	3	3	2	3	3	3	4	23	72%	3
60	2	3	3	2	1	2	3	2	18	56%	2	2	2	3	3	3	3	1	3	20	63%	2
61	3	3	3	3	3	3	4	3	25	78%	3	4	3	4	4	4	3	4	3	29	91%	4
62	4	4	3	2	4	3	3	3	26	81%	3	3	4	4	3	4	4	3	4	29	91%	4
63	4	3	4	4	3	4	2	2	26	81%	3	3	4	4	3	1	2	1	3	21	66%	2
64	3	3	3	3	3	3	3	4	25	78%	3	3	3	3	4	4	3	3	3	26	81%	3

65	2	3	3	3	3	3	3	4	24	75%	3	4	3	4	2	3	3	3	4	26	81%	3	2	3	2	3
66	1	3	3	2	1	2	3	2	17	53%	1	3	3	3	4	3	3	1	3	23	72%	3	4	4	1	3
67	3	4	3	3	3	3	4	3	26	81%	3	3	3	3	4	3	4	3	26	81%	3	3	4	3	4	
68	3	3	4	3	4	3	3	3	26	81%	3	4	4	4	3	4	4	3	4	30	94%	4	3	4	3	3
69	2	2	2	2	4	4	2	2	20	63%	2	3	2	3	2	1	2	1	3	17	53%	1	2	3	2	2
70	4	4	4	4	3	4	4	4	31	97%	4	4	4	4	4	4	3	4	31	97%	4	4	4	4	4	
71	3	4	3	4	4	3	4	3	28	88%	4	4	3	4	3	3	3	3	4	27	84%	3	4	3	3	4
72	2	2	2	2	2	2	2	3	17	53%	1	3	2	3	3	2	2	2	3	20	63%	2	3	2	2	2
73	2	2	2	2	2	2	2	3	17	53%	1	3	3	3	3	2	2	2	3	21	66%	2	3	2	2	2
74	2	2	2	2	2	2	2	3	17	53%	1	1	2	3	2	2	2	2	1	15	47%	1	3	2	3	2
75	2	3	3	3	4	3	3	4	25	78%	3	3	3	4	3	3	3	3	3	25	78%	3	3	3	4	3
76	3	3	3	4	3	3	3	4	26	81%	3	3	4	4	4	3	3	3	3	27	84%	3	3	3	3	3
77	3	4	4	4	4	3	4	4	30	94%	4	4	3	4	4	3	4	4	4	30	94%	4	4	4	3	4
78	3	3	4	4	4	3	3	4	28	88%	4	4	4	3	3	4	4	4	4	30	94%	4	4	3	4	4

Pengetahuan							Wawasan							Ketrampilan							Grand Total	Coding		
17	18	19	20	Σ	Score	Coding	21	22	23	24	Σ	Score	Coding	25	26	27	28	29	30	Σ			Score	Coding
3	4	3	4	14	88%	4	3	3	3	3	12	75%	3	2	2	2	2	3	2	13	54%	1	87	3
4	4	3	4	15	94%	4	3	4	4	3	14	88%	4	4	4	4	3	3	3	21	88%	4	108	4
4	4	4	4	16	100%	4	4	4	4	4	16	100%	4	4	4	4	4	4	4	24	100%	4	119	4
4	4	4	4	16	100%	4	4	3	3	4	14	88%	4	4	3	4	4	3	4	22	92%	4	112	4
4	4	4	3	15	94%	4	4	4	3	4	15	94%	4	4	3	4	4	3	4	22	92%	4	111	4
4	3	4	2	13	81%	3	4	4	4	4	16	100%	4	4	4	4	3	3	4	22	92%	4	108	4
4	3	3	4	14	88%	4	4	4	4	4	16	100%	4	4	3	4	2	2	3	18	75%	3	98	3
4	3	3	2	12	75%	3	2	3	2	3	10	63%	2	4	4	4	3	4	3	22	92%	4	94	3
3	3	3	3	12	75%	3	4	4	3	3	14	88%	4	3	3	3	2	3	3	17	71%	3	90	3
4	4	4	4	16	100%	4	4	4	4	4	16	100%	4	4	4	4	3	3	3	21	88%	4	114	4
4	4	4	4	16	100%	4	3	4	4	4	15	94%	4	4	4	4	4	4	3	23	96%	4	110	4
3	3	3	3	12	75%	3	3	3	3	3	12	75%	3	3	3	3	3	2	3	17	71%	3	96	3
4	4	4	4	16	100%	4	3	4	4	4	15	94%	4	4	4	4	1	4	4	21	88%	4	106	4
4	4	4	4	16	100%	4	4	4	4	4	16	100%	4	4	4	4	4	4	4	24	100%	4	113	4
4	4	4	4	16	100%	4	4	4	4	4	16	100%	4	4	4	3	3	3	3	20	83%	3	106	4
4	4	4	3	15	94%	4	4	4	3	3	14	88%	4	3	3	3	3	3	2	17	71%	3	99	3
4	4	3	4	15	94%	4	3	4	3	4	14	88%	4	3	4	4	3	3	4	21	88%	4	98	3
3	3	4	2	12	75%	3	2	3	3	4	12	75%	3	3	4	3	4	2	3	19	79%	3	90	3
4	4	3	3	14	88%	4	4	4	3	4	15	94%	4	3	4	4	3	3	3	20	83%	3	103	4
4	4	4	3	15	94%	4	4	4	4	3	15	94%	4	4	4	4	3	4	4	23	96%	4	111	4
4	4	4	3	15	94%	4	4	4	3	4	15	94%	4	3	4	3	3	3	3	19	79%	3	105	4
4	4	4	4	16	100%	4	4	4	4	4	16	100%	4	4	4	4	3	3	4	22	92%	4	111	4
4	3	3	3	13	81%	3	2	3	2	3	10	63%	2	3	3	4	3	3	2	18	75%	3	91	3
4	3	4	4	15	94%	4	4	3	4	4	15	94%	4	3	4	4	3	3	4	21	88%	4	106	4
4	4	3	4	15	94%	4	4	3	2	4	13	81%	3	3	2	3	4	3	3	18	75%	3	102	3
4	4	4	4	16	100%	4	4	4	4	4	16	100%	4	4	3	4	3	4	4	22	92%	4	111	4
3	4	3	4	14	88%	4	3	3	3	4	13	81%	3	2	2	2	3	2	2	13	54%	1	83	2
4	3	2	1	10	63%	2	3	2	1	4	10	63%	2	2	1	4	2	2	4	15	63%	2	76	2
3	4	3	4	14	88%	4	3	3	3	4	13	81%	3	2	2	2	3	2	2	13	54%	1	82	2
3	3	3	4	13	81%	3	3	3	3	4	13	81%	3	2	2	2	3	2	2	13	54%	1	81	2
4	4	3	3	14	88%	4	4	3	1	4	12	75%	3	4	3	4	3	3	3	20	83%	3	106	4

14	88%	4	4	3	3	4	14	88%	4	3	3	4	2	3	2	17	71%	3	104	4
15	94%	4	3	4	3	4	14	88%	4	3	4	4	3	4	4	22	92%	4	112	4
14	88%	4	4	4	3	4	15	94%	4	3	3	4	1	3	4	18	75%	3	106	4
16	100%	4	4	4	4	4	16	100%	4	4	4	4	4	4	4	24	100%	4	118	4
13	81%	3	4	4	4	4	16	100%	4	4	4	4	3	3	4	22	92%	4	108	4
11	69%	2	2	3	1	3	9	56%	2	2	3	4	2	3	2	16	67%	2	80	2
10	63%	2	3	3	2	3	11	69%	2	2	2	2	1	2	1	10	42%	1	67	2
12	75%	3	3	3	3	3	12	75%	3	2	2	2	2	2	2	12	50%	1	73	2
12	75%	3	3	3	3	3	12	75%	3	2	2	2	2	2	2	12	50%	1	74	2
15	94%	4	4	3	3	4	14	88%	4	4	3	4	4	4	4	23	96%	4	112	4
15	94%	4	4	3	4	4	15	94%	4	3	4	4	4	3	4	22	92%	4	110	4
15	94%	4	4	4	3	4	15	94%	4	4	4	4	3	2	4	21	88%	4	105	4
14	88%	4	4	3	4	4	15	94%	4	4	3	4	3	4	4	22	92%	4	108	4
15	94%	4	4	4	3	4	15	94%	4	4	4	4	3	2	4	21	88%	4	111	4
15	94%	4	3	3	4	4	14	88%	4	3	3	4	3	3	3	19	79%	3	104	4
14	88%	4	4	3	3	4	14	88%	4	3	4	4	3	4	3	21	88%	4	106	4
15	94%	4	4	3	4	4	15	94%	4	3	4	4	4	3	4	22	92%	4	110	4
10	63%	2	3	4	2	3	12	75%	3	3	4	3	4	2	3	19	79%	3	89	3
12	75%	3	3	4	3	3	13	81%	3	4	3	3	3	1	3	17	71%	3	93	3
14	88%	4	4	3	4	3	14	88%	4	4	3	4	3	4	3	21	88%	4	106	4
14	88%	4	4	3	4	3	14	88%	4	4	3	4	4	3	4	22	92%	4	106	4
14	88%	4	4	4	4	4	16	100%	4	4	3	3	4	3	3	20	83%	3	98	3
15	94%	4	4	4	1	4	13	81%	3	4	4	3	4	4	4	23	96%	4	112	4
15	94%	4	4	3	4	4	15	94%	4	4	3	4	4	3	4	22	92%	4	108	4
16	100%	4	4	4	4	4	16	100%	4	4	4	3	4	4	3	22	92%	4	113	4
15	94%	4	4	3	4	4	15	94%	4	3	4	4	3	4	3	21	88%	4	104	4
15	94%	4	3	4	4	3	14	88%	4	3	3	3	4	3	3	19	79%	3	102	3
13	81%	3	3	3	3	3	12	75%	3	3	3	3	3	2	2	16	67%	2	92	3
16	100%	4	4	4	1	4	13	81%	3	4	3	2	4	1	3	17	71%	3	84	2
16	100%	4	3	4	3	4	14	88%	4	3	3	3	3	3	3	18	75%	3	102	3
14	88%	4	4	3	3	4	14	88%	4	4	3	4	3	3	3	20	83%	3	103	4
12	75%	3	3	4	3	4	14	88%	4	3	3	4	3	2	1	16	67%	2	89	3
14	88%	4	3	4	4	3	14	88%	4	3	3	3	4	3	3	19	79%	3	98	3

10	63%	2	4	2	3	3	12	75%	3	3	3	3	3	2	2	16	67%	2	88	3
12	75%	3	3	4	1	3	11	69%	2	4	3	2	2	1	3	15	63%	2	78	2
14	88%	4	3	3	3	3	12	75%	3	3	3	3	3	3	3	18	75%	3	96	3
13	81%	3	4	3	3	4	14	88%	4	4	3	4	3	3	3	20	83%	3	103	4
9	56%	2	2	2	1	2	7	44%	1	3	3	4	2	2	1	15	63%	2	68	2
16	100%	4	4	4	3	4	15	94%	4	4	4	3	4	4	4	23	96%	4	116	4
14	88%	4	3	3	3	3	12	75%	3	4	4	3	3	3	4	21	88%	4	102	3
9	56%	2	2	3	2	2	9	56%	2	2	2	2	3	2	2	13	54%	1	68	2
9	56%	2	2	2	2	2	8	50%	1	2	2	2	3	2	2	13	54%	1	68	2
10	63%	2	2	2	2	2	8	50%	1	2	2	2	3	2	2	13	54%	1	63	1
13	81%	3	3	2	3	3	11	69%	2	4	4	3	4	2	3	20	83%	3	94	3
12	75%	3	3	3	3	3	12	75%	3	3	4	4	4	3	4	22	92%	4	99	3
15	94%	4	4	3	4	4	15	94%	4	4	4	4	4	3	4	23	96%	4	113	4
15	94%	4	4	3	4	3	14	88%	4	4	3	4	3	3	4	21	88%	4	108	4

Hasil Analisis Frekuensi

Frequencies

		Statistics					
		Ketertarikan	Kemauan	Pengetahuan	Wawasan	Ketrampilan	Minat
N	Valid	78	78	78	78	78	78
	Missing	0	0	0	0	0	0
Std. Error of Mean		.106	.092	.079	.094	.117	.091
Std. Deviation		.939	.817	.696	.831	1.032	.800
Variance		.881	.667	.484	.691	1.064	.641

Frequency Table

		Minat			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	1.3	1.3	1.3
	Sedang	13	16.7	16.7	17.9
	Tinggi	23	29.5	29.5	47.4
	Sangat Tinggi	41	52.6	52.6	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Ketertarikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	9.0	9.0	9.0
	Sedang	6	7.7	7.7	16.7
	Tinggi	27	34.6	34.6	51.3
	Sangat Tinggi	38	48.7	48.7	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Kemauan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	2.6	2.6	2.6
	Sedang	12	15.4	15.4	17.9
	Tinggi	27	34.6	34.6	52.6
	Sangat Tinggi	37	47.4	47.4	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	9	11.5	11.5	11.5
	Tinggi	17	21.8	21.8	33.3
	Sangat Tinggi	52	66.7	66.7	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Wawasan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	3	3.8	3.8	3.8
Sedang	8	10.3	10.3	14.1
Tinggi	19	24.4	24.4	38.5
Sangat Tinggi	48	61.5	61.5	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Ketrampilan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	10	12.8	12.8	12.8
Sedang	7	9.0	9.0	21.8
Tinggi	25	32.1	32.1	53.8
Sangat Tinggi	36	46.2	46.2	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Perhitungan Nilai Interval

1. Perhitungan Interval Minat Siswa SD Negeri 1 Bandung Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Secara Umum

Dari perhitungan instrumen penelitian skala likert (1-4) yang berjumlah 30

butir pertanyaan diperoleh :

- Skor tertinggi (ST) : $30 \times 4 = 120$
- Skor terendah (SR) : $30 \times 1 = 30$

Untuk menentukan rank nilai atau panjang kelas interval, dapat dihitung

dengan acuan norma :

$$\frac{120-30}{5} = 18$$

Dengan hasil nilai rentang :

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	103 – 120	Sangat Tinggi	41	53%
2	85 – 102	Tinggi	23	29%
3	67 – 84	Sedang	13	17%
4	49 – 66	Rendah	1	1%
5	30 – 48	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah Total			78	100%

2. Perhitungan Interval Minat Siswa SD Negeri 1 Bandung Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Faktor Ketertarikan

Dari perhitungan instrumen penelitian skala likert (1-4) yang berjumlah 8

butir pertanyaan diperoleh :

- Skor tertinggi (ST) : $8 \times 4 = 32$
- Skor terendah (SR) : $8 \times 1 = 8$

Untuk menentukan rank nilai atau panjang kelas interval, dapat dihitung dengan acuan norma :

$$\frac{32-8}{5} = 4,8$$

Dengan hasil nilai rentang :

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	27.3 – 32	Sangat Tinggi	38	49%
2	22.5 - 27.2	Tinggi	27	35%
3	17.7 - 22.4	Sedang	6	8%
4	12.9 - 17.6	Rendah	7	9%
5	8 - 12.8	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah Total			78	100%

3. Perhitungan Interval Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Faktor Kemauan

Dari perhitungan instrumen penelitian skala likert (1-4) yang berjumlah 8

butir pertanyaan diperoleh :

- Skor tertinggi (ST) : $8 \times 4 = 32$
- Skor terendah (SR) : $8 \times 1 = 8$

Untuk menentukan rank nilai atau panjang kelas interval, dapat dihitung dengan acuan norma :

$$\frac{32-8}{5} = 4,8$$

Dengan hasil nilai rentang :

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	27.3 – 32	Sangat Tinggi	38	49%
2	22.5 - 27.2	Tinggi	27	35%
3	17.7 - 22.4	Sedang	6	8%
4	12.9 - 17.6	Rendah	7	9%
5	8 - 12.8	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah Total			78	100%

4. Perhitungan Interval Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Faktor Pengetahuan

Dari perhitungan instrumen penelitian skala likert (1-4) yang berjumlah 4

butir pertanyaan diperoleh :

- Skor tertinggi (ST) : $4 \times 4 = 16$
- Skor terendah (SR) : $4 \times 1 = 4$

Untuk menentukan rank nilai atau panjang kelas interval, dapat dihitung

dengan acuan norma :

$$\frac{16-4}{5} = 2,4$$

Dengan hasil nilai rentang :

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	13.7 – 16	Sangat Tinggi	52	67%
2	11.3 - 13.6	Tinggi	17	22%
3	8.9 -11.2	Sedang	9	12%
4	6.5 - 8.8	Rendah	0	0%
5	4 - 6.4	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah Total			78	100%

5. Perhitungan Interval Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Faktor Wawasan

Dari perhitungan instrumen penelitian skala likert (1-4) yang berjumlah 4

butir pertanyaan diperoleh :

- Skor tertinggi (ST) : $4 \times 4 = 16$
- Skor terendah (SR) : $4 \times 1 = 4$

Untuk menentukan rank nilai atau panjang kelas interval, dapat dihitung

dengan acuan norma :

$$\frac{16-4}{5} = 2,4$$

Dengan hasil nilai rentang :

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	13.7 – 16	Sangat Tinggi	52	67%
2	11.3 - 13.6	Tinggi	17	22%
3	8.9 -11.2	Sedang	9	12%
4	6.5 - 8.8	Rendah	0	0%
5	4 - 6.4	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah Total			78	100%

6. Perhitungan Interval Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan Ditinjau Dari Faktor Ketrampilan

Dari perhitungan instrumen penelitian skala likert (1-4) yang berjumlah 6

butir pertanyaan diperoleh :

- Skor tertinggi (ST) : $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah (SR) : $6 \times 1 = 6$

Untuk menentukan rank nilai atau panjang kelas interval, dapat dihitung

dengan acuan norma :

$$\frac{24-6}{5} = 3,6$$

Dengan hasil nilai rentang :

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	20.5 - 24	Sangat Tinggi	36	46%
2	16.9 - 20.4	Tinggi	25	32%
3	13.3 - 16.8	Sedang	7	9%
4	9.7 - 13.2	Rendah	10	13%
5	6 - 9.6	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah Total			78	100%

Hasil Distribusi Frekuensi

Frequencies

		Statistics					
		Ketertarikan	Kemauan	Pengetahuan	Wawasan	Ketrampilan	Minat
N	Valid	78	78	78	78	78	78
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		26.05	26.26	13.79	13.49	19.10	98.69
Std. Error of Mean		.461	.433	.218	.240	.388	1.554
Median		27.00	27.00	14.00	14.00	20.00	103.00
Mode		28	27 ^a	15	14	22	106
Std. Deviation		4.070	3.826	1.923	2.118	3.429	13.723
Minimum		17	15	9	7	10	63
Maximum		31	32	16	16	24	119
Sum		2032	2048	1076	1052	1490	7698
Percentiles	25	24.00	23.00	12.75	12.00	17.00	90.00
	50	27.00	27.00	14.00	14.00	20.00	103.00
	75	29.00	29.00	15.00	15.00	22.00	108.50

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

		Minat			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63	1	1.3	1.3	1.3
	67	1	1.3	1.3	2.6
	68	3	3.8	3.8	6.4
	73	1	1.3	1.3	7.7
	74	1	1.3	1.3	9.0

76	1	1.3	1.3	10.3
78	1	1.3	1.3	11.5
80	1	1.3	1.3	12.8
81	1	1.3	1.3	14.1
82	1	1.3	1.3	15.4
83	1	1.3	1.3	16.7
84	1	1.3	1.3	17.9
87	1	1.3	1.3	19.2
88	1	1.3	1.3	20.5
89	2	2.6	2.6	23.1
90	2	2.6	2.6	25.6
91	1	1.3	1.3	26.9
92	1	1.3	1.3	28.2
93	1	1.3	1.3	29.5
94	2	2.6	2.6	32.1
96	2	2.6	2.6	34.6
98	4	5.1	5.1	39.7
99	2	2.6	2.6	42.3
102	4	5.1	5.1	47.4
103	3	3.8	3.8	51.3
104	3	3.8	3.8	55.1
105	2	2.6	2.6	57.7
106	8	10.3	10.3	67.9
108	6	7.7	7.7	75.6
110	3	3.8	3.8	79.5
111	5	6.4	6.4	85.9
112	4	5.1	5.1	91.0
113	3	3.8	3.8	94.9
114	1	1.3	1.3	96.2
116	1	1.3	1.3	97.4
118	1	1.3	1.3	98.7
119	1	1.3	1.3	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Ketertarikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	7	9.0	9.0	9.0
	18	1	1.3	1.3	10.3
	19	1	1.3	1.3	11.5
	20	1	1.3	1.3	12.8
	21	2	2.6	2.6	15.4
	22	1	1.3	1.3	16.7
	23	4	5.1	5.1	21.8
	24	3	3.8	3.8	25.6
	25	6	7.7	7.7	33.3
	26	8	10.3	10.3	43.6
	27	6	7.7	7.7	51.3
	28	17	21.8	21.8	73.1
	29	6	7.7	7.7	80.8
	30	7	9.0	9.0	89.7
	31	8	10.3	10.3	100.0
	Total	78	100.0	100.0	

Kemauan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	1.3	1.3	1.3
	17	1	1.3	1.3	2.6
	19	4	5.1	5.1	7.7
	20	3	3.8	3.8	11.5
	21	3	3.8	3.8	15.4
	22	2	2.6	2.6	17.9
	23	6	7.7	7.7	25.6
	24	1	1.3	1.3	26.9
	25	5	6.4	6.4	33.3

26	3	3.8	3.8	37.2
27	12	15.4	15.4	52.6
28	10	12.8	12.8	65.4
29	12	15.4	15.4	80.8
30	10	12.8	12.8	93.6
31	4	5.1	5.1	98.7
32	1	1.3	1.3	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	3	3.8	3.8	3.8
	10	5	6.4	6.4	10.3
	11	1	1.3	1.3	11.5
	12	10	12.8	12.8	24.4
	13	7	9.0	9.0	33.3
	14	17	21.8	21.8	55.1
	15	21	26.9	26.9	82.1
	16	14	17.9	17.9	100.0
Total		78	100.0	100.0	

Wawasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	1.3	1.3	1.3
	8	2	2.6	2.6	3.8
	9	2	2.6	2.6	6.4
	10	3	3.8	3.8	10.3
	11	3	3.8	3.8	14.1
	12	12	15.4	15.4	29.5
	13	7	9.0	9.0	38.5

14	19	24.4	24.4	62.8
15	17	21.8	21.8	84.6
16	12	15.4	15.4	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Ketrampilan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	1	1.3	1.3	1.3
12	2	2.6	2.6	3.8
13	7	9.0	9.0	12.8
15	3	3.8	3.8	16.7
16	4	5.1	5.1	21.8
17	6	7.7	7.7	29.5
18	6	7.7	7.7	37.2
19	6	7.7	7.7	44.9
20	7	9.0	9.0	53.8
21	12	15.4	15.4	69.2
22	15	19.2	19.2	88.5
23	6	7.7	7.7	96.2
24	3	3.8	3.8	100.0
Total	78	100.0	100.0	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

PERMOHONAN IJIN SURVEY / OBSERVASI / PENELITIAN

FRM/FBS/31-
10 Jan 20

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Seni Musik
Di Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Nur Inna ayun Kuswandani
Jurusan : Pendidikan Seni Musik

No. Mhs : 10208244034

Bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat Ijin
Survey/Observasi/ Penelitian Tugas Akhir dengan Judul :

Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan

Lokasi : SD Negeri 1 Bandungan, Jatinom, Klaten, Jawa Tengah

Waktu : Juni 2014

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing ,

Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.

NIP. 19650418 199203 1 002

Pemohon,

Nur Inna ayun Kuswandani

NIM. 10208244034



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
[http: //www.fbs.uny.ac.id//](http://www.fbs.uny.ac.id//)

FRM/FBS/32-
10 Jan 201

Nomor : 197/UN34.12/PSM/VI/2014
Lampiran :
Hal : Permohonan **Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Nur Inna Ayun Kuswandani
No. Mhs. : 10208244034
Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik
Lokasi Penelitian : SD Negeri 1 Bandungan, Jatinom, Klaten, Jawa Tengah
Judul Penelitian : Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan Terhadap Ekstrakurikuler Karawitan
Pelaksanaan : Juni 2014

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PS. Musik
FBS UNY

Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum
N.P. 19561010 198609 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 756b/UN.34.12/DT/VI/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

10 Juni 2014

Kepada Yth.
Bupati Klaten
c.q. Kepala BAPPEDA Klaten
Kantor BAPPEDA Klaten, Gedung Pemda II
Lantai 2, Klaten

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

MINAT SISWA SD NEGERI I BANDUNGAN TERHADAP EKSTRAKURIKULER KARAWITAN

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : NUR INNA AYUN KUSWANDANI
NIM : 10208244034
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : Juni – Agustus 2014
Lokasi Penelitian : SD Negeri I Bandungan, Jatinom - Klaten

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,



Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SD Negeri I Bandungan, Jatinom - Klaten



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/678/VI/09
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 13 Juni 2014
Kepada Yth.
Ka. SD Negeri 1 Bandungan
Di-

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY No. 756b/UN.34.12/DT/VI/2014 Tgl. 10 Juni 2014 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Nur Inna Ayun Kuswandani
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa Dan Seni UNY
Penanggungjawab : Indun Probo Utami, SE
Judul/topik : Minat Siswa SD Negeri 1 Bandungan terhadap Ekstrakurikuler Karawitan
Jangka Waktu : 3 Bln. (13 Juni s/d 13 Agustus 2014)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN
Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
Us. Sekretaris



Hari Budiono, SH
Pembina Tingkat I

NIP. 19611008 198812 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpoi Kab. Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fak. Bahasa Dan Seni UNY
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip.